Bidang Unggulan : Pengembangan Budaya Lokal Dalam Rangka Pembentukan Karakter

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 461/Sistem Informasi

LAPORAN TAHUNAN

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

The Development and Upgrading of Seven Universities In Improving the Quality and Relevance of Higher Education in Indonesia

PENGEMBANGAN APLIKASI REPOSITORI DIGITAL BUDAYA GORONTALO DALAM UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Arip Mulyanto, M.Kom - 0023037603

Dr. Muslimin, M.Pd - 0017087705

Mukhlisulfatih Latief, MT - 0010127701

Manda Rohandi, M.Kom - 0014058301

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

SEPTEMBER 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	:	PENGEMBANGAN APLIKASI REPOSITORI DIGITAL BUDAYA GORONTALO DALAM UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL
Peneliti / Pelaksana		
Nama Lengkap	:	ARIP MULYANTO S.Kom., M.Kom
NIDN	:	0023037603
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	Manajemen Informatika
Nomor HP	:	085240850881
Surel (e-mail)	:	arip.mulyanto@ung.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
Nama Lengkap	:	Dr. MUSLIMIN S.Pd, M.Pd
NIDN	:	0017087705
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Gorontalo
Anggota Peneliti (2)		
Nama Lengkap	:	MUKHLISULFATIH LATIEF S.Kom, MT
NIDN	:	0010127701
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Gorontalo
Anggota Peneliti (3)		
Nama Lengkap	:	MANDA ROHANDI S.Kom., M.Kom.
NIDN	:	0014058301
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Gorontalo
Institusi Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 120.000.000,00
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 300.000.000,00

Menyetujui,
Direktur Eksekutif PIU

(Rahmat Wahab, ST, MT)
NIP/NIK 197605232006041002

Gorontalo, 24 - 9 - 2014,
Ketua Peneliti,

(ARIP MULYANTO S.Kom., M.Kom)
NIP/NIK197603232001121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNG

(Dr. Fitryane Lihawa, M.Si)
NIP/NIK 196912091993032001

RINGKASAN

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah melestarikan budaya lokal Gorontalo. Target khusus penelitian ini adalah teridentifikasinya referensi warisan budaya Gorontalo, dan tersedianya repositori digital warisan budaya Gorontalo. Untuk mencapai target tersebut, tahapan penelitian tahun pertama yang telah dilakukan adalah 1) mengidentifikasi potensi warisan budaya lokal Gorontalo; 2) merancang model repositori digital warisan budaya lokal Gorontalo; dan 3) membangun repositori digital warisan budaya lokal Gorontalo yang dapat diakses masyarakat secara luas. Penelitian tahun pertama telah menghasilkan luaran berupa aplikasi repository digital yang dapat berfungsi sebagai museum budaya online yang terdiri dari adat istiadat, tempat dan benda bersejarah serta legenda daerah Gorontalo. Aplikasi repository budaya Gorontalo tersebut dapat diakses melalui http://bunggo.ung.ac.id.

Kata Kunci : Gorontalo, budaya, adat istiadat, tempat dan benda bersejarah, legenda, repositori digital.

PRAKATA

Penelitian Pengembangan Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal ini dilakukan berdasarkan fakta banyaknya budaya Indonesia yang mulai punah dan bahkan sudah ada beberapa yang diklaim oleh Negara lain. Penelitian tahun ke-1 telah menghasilkan luaran berupa aplikasi repository digital budaya Gorontalo yang meliputi Pernikahan, Tarian, dan Tempat Bersejarah. Selain itu, penelitian ini juga telah menghasilkan artikel yang disampaikan pada seminar nasional, dan telah didaftarkan untuk memperoleh Hak Cipta.

Penelitian ini melibatkan pihak pemerintah daerah dalam hal ini dinas pariwisata Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo, tokoh adat, tokoh budaya, dan pihak lain yang berkompeten dalam budaya Gorontalo. Untuk itu, peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk tetap lestarinya budaya Gorontalo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RNGKASAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Luaran yang Dihasilkan 2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1 Budaya dan Kebudayaan Lokal Gorontalo 3
2.2. Repositori Digital 9
2.3. Peta Jalan Penelitian 10
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 11
3.1 Tujuan Penelitian 11
3.2 Manfaat Penelitian 12
BAB 4 METODE PENELITIAN 13
4.1 Lokasi Penelitian 13
4.2 Tahapan Penelitian 13
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 18
5.1 Identifikasi Potensi Budaya 18
5.2 Digitalisasi Budaya Lokal Gorontalo 21
5.3 Analisis dan Perancangan Model Repositori Digital 22
5.4 Membangun Aplikasi Repositori Digital 26
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA 50
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Data Tempat Bersejarah	18
Tabel 5.2	Data Adat Pernikahan	20
Tabel 5.3	Data Tarian	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Jalan (Road Map) Penelitian	10
Gambar 4.1	Tahapan Penelitian	17
Gambar 5.1	Flwchart Aplikasi Repositori Digital	23
Gambar 5.2	Diagram Konteks Aplikas Repositori Digital	23
Gambar 5.3	Diagram Arus Data Level 0	24
Gambar 5.4	Diagram Arus Data Level 1 Proses 1	24
Gambar 5.5	Diagram Arus Data Level 1 Proses 2	25
Gambar 5.6	Relasi Antar Tabel Aplikas Repositori Digital	25
Gambar 5.7	Menjalankan File Xampp	26
Gambar 5.8	Peringatan Mematikan Anti Virus	26
Gambar 5.9	Setup Xampp	27
Gambar 5.10	Select Component	27
Gambar 5.11	Installation Folder	28
Gambar 5.12	Iklan Produk Installer CMS dari Xampp	29
Gambar 5.13	Memulai Proses Instalasi	29
Gambar 5.14	Installation Xampp	30
Gambar 5.15	Installation Xampp Sukses	30
Gambar 5.16	Test Drive Xampp	31
Gambar 5.17	Melewatkan Webserver Apache	32
Gambar 5.18	Copy Folder Repositori	32
Gambar 5.19	Menentukan Lokasi Copy	33
Gambar 5.20	Exporting Database	33
Gambar 5.21	Membuat Database	34
Gambar 5.22	Database Repositori	35
Gambar 5.23	Importing Database Repository	35
Gambar 5.24	Database Repository	35
Gambar 5.25	Halaman Utama Repository Budaya Gorontalo	36
Gambar 5.26	Menu Kategori Tarian	37
Gambar 5.27	Menu Salah Satu Tarian	38
Gambar 5.28	Menu Pendaftaran User	39

Gambar 5.29	Menu Konfirmasi Pendaftaran User	39
Gambar 5.30	Menu Login User	40
Gambar 5.31	Konfirmasi Login Berhasil	40
Gambar 5.32	Konfirmasi Login Gagal	40
Gambar 5.33	Tampilan Utama Login User	41
Gambar 5.34	Menu Input Data Adat/Budaya	41
Gambar 5.35	Menu Publish Adat/Budaya	42
Gambar 5.36	Menu Edit Adat/Budaya	42
Gambar 5.37	Menu Login Admin	43
Gambar 5.38	Menu Registrasi User	43
Gambar 5.39	Menu Setting Tambah User	44
Gambar 5.40	Menu Tampilan Artekel Budaya yang Masuk	44
Gambar 5.41	Menu Menentuan Reviewer	45
Gambar 5.42	Menu Login Reviewer	45
Gambar 5.43	Tampilan Utama Login Reviewer	46
Gambar 5.44	Menu Data Artikel	46
Gambar 5.45	Tampilan Data dari User	47
Gambar 5.46	Menu Review Artikel	47
Gambar 5.47	Menu Hasil Review Artikel	48
Gambar 5.48	Menu Informasi Artikel Hasil Review	48
Gambar 5.49	Menu Perbaikan Artikel oleh User	49
Gambar 5.50	Menu Perbaikan Videooleh User	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bioata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana	55
Lampiran 2	Bukti Pendaftaran Hak Cipta	67
Lampiran 3	Artikel Ilmiah	68
Lampiran 4	Bukti Penerimaan Paper	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gorontalo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak warisan budaya dan seni tradisi lokal. Budaya Gorontalo tersebut meliputi meliputi sistem perekonomian (pencaharian hidup), sistem teknologi (perlengkapan hidup), sistem kemasyarakatan, dan sistem keagamaan (kepercayaan hidup) di dalam masyarakat. Sampai saat ini, warisan budaya tersebut masih dijaga kelestariannya oleh masyarakat. Salah satu buktinya adalah dianutnya falsafah "Adat Bersendikan Sara, Sara Bersendikan Kitabullah" dalam kehidupan masyarakat Gorontalo. Berbagai kegiatan dalam masyarakat diselenggarakan sesuai adat istiadat yang sudah turun temurun sejak ratusan tahun lalu. Beberapa adat istiadat yang masih dilestarikan masyarakat diantaranya adalah prosesi pernikahan, penobatan atau pemberian gelar, penyambutan tamu, dan kematian.

Melestarikan warisan budaya lokal, merupakan suatu penghargaan dan pengakuan pada budaya lokal. Namun, dalam beberapa tahun belakangan ini, penghargaan dan pengakuan terhadap budaya lokal di Indonesia menghadapi tantangan berat. Beberapa kasus klaim budaya dan seni tradisi lokal Indonesia oleh pihak luar, menunjukkan adanya permasalahan eksistensi dan kebanggaan atas budaya lokal yang sangat mendesak untuk dicari solusinya. Apabila tidak waspada, bukan tidak mungkin warisan budaya Gorontalo akan mengalami nasib yang sama, yakni diklaim oleh negara lain.

Selain kasus klaim oleh pihak luar, warisan budaya lokal Gorontalo dapat terancam punah apabila tidak terus dilestarikan. Tanda-tanda kepunahan budaya lokal Gorontalo sudah mulai muncul. Generasi muda Gorontalo mulai tidak tertarik dengan budaya dan tradisi lokal. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk tetap menjaga kelestarian warisan budaya lokal Gorontalo.

1.2 Target Luaran

Luaran yang diharapkan pada penelitian tahun ke-1 ini adalah:

1. Aplikasi Repositori Digital warisan budaya lokal Gorontalo yang terdiri dari pernikahan, tarian, dan tempat bersejarah. Aplikasi ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kecintaan terhadap budaya lokal yang semakin pudar dan secara tidak langsung dapat memberikan edukasi budaya lokal Gorontalo kepada masyarakat luas.
2. Artikel ilmiah yang disampaikan pada Seminar Nasional, atau disajikan pada Prosiding atau Jurnal Nasional/Internasional .
3. HKI, berupa Hak Cipta Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Budaya dan Kebudayaan Lokal Gorontalo

Budaya merupakan kebiasaan atau cara hidup bersama secara menyeluruh yang dimiliki oleh masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi. Budaya dapat berupa aturan agama, adat-istiadat, bahasa, alat-alat, pakaian, tari-tarian, bangunan, cerita legenda, makanan dan lain-lain. Menurut Kayam (dalam Said dkk, 2009), Kebudayaan adalah hasil upaya terus menerus dari manusia dalam ikatan masyarakat dalam menciptakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menjawab tantangan kehidupannya.

Said dkk, (2009) menyatakan bahwa kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari wujud kebudayaan, dimana wujud kebudayaan itu sendiri terbagi atas tiga, yaitu (1) kebudayaan merupakan suatu kompleksitas ide, gagasan, nilai-nilai, peraturan dan sebagainya, (2) kebudayaan sebagai kompleksitas aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan (3) kebudayaan sebagai benda hasil karya manusia. Cerita legenda merupakan bagian dari wujud kebudayaan yang pertama, karena berbentuk kumpulan ide dan gagasan yang sifatnya abstrak yang tidak dapat disentuh dan diraba.

Adat istiadat merupakan bagian wujud kebudayaan yang kedua, karena berupa tindakan atau aktivitas manusia yang saling berinteraksi dengan manusia lainnya menurut tatakrama atau aturan yang berlaku. Adat istiadat bersifat konkret dimana aktivitasnya dapat diamati dan didokumentasikan. Tempat bersejarah merupakan wujud kebudayaan yang ketiga, karena berbentuk fisik sebagai hasil karya manusia berupa benda-benda, bangunan dan lain-lain yang dapat diraba dan dilihat. Berikut ini merupakan wujud kebudayaan yang ada di propinsi Gorontalo

2.1.1. Adat Istiadat

Menurut Abdussamad dkk (1985), adat istiadat daerah Gorontalo terdiri dari empat aspek penting, yaitu adat penyambutan tamu, penobatan, perkawinan dan kematian. Adapun empat aspek adat istiadat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Adat Penyambutan Tamu

Adat penyambutan tamu terdapat pada seluruh wilayah Gorontalo yang dikenal dengan "Duluo lo u limo lo pohalaqa". Penyambutan tamu di daerah Gorontalo didasari pada (1) Sistim peradatan yang telah ada secara turun-temurun yang dinyatakan dengan "maalo kakali, lonto butu auali, to hulia waliwali" (telah tetap, sejak awal mula, dan kini berlaku), (2) penyesuaian dengan hukum-hukum ajaran Islam yang dikenal dengan "adat bersendikan syarak dan bersendikan kitabullah".

Hakikat adat penyambutan tamu didaerah Gorontalo dijabarkan dengan semboyan "aadati maa dili-dilito, bolo mopoqaito, aadati maahunti-huntingo, bolo mopodembingo, aadati maa dutu-dutu, bolo mopohutu", yang artinya adat telah dipolakan, tinggal menyambungkan, adat telah digunting, tinggal menempelkan, adat telah ada, tinggal melaksanakan. Penghormatan diberikan tidak hanya kepada orang tua atau yang dituakan, penghormatan juga diberikan kepada orang yang berkedudukan atau orang yang diberikan amanah dalam memerintah, yang merupakan perwujudan tatakrama dan sopan santun (Daulima, 2006).

Adapun makna dari adat penyambutan tamu dapat dilihat dari beberapa segi, (1) dilihat dari segi orang yang disambut, dimana orang tersebut harus menghormati dan menerapkan kebiasaan orang yang menyambut. (2) dilihat dari segi orang yang menyambut, dimana penyambutan tamu merupakan pertanda bahwa masyarakat Gorontalo merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi penghormatan kepada tamu, penghormatan kepada tamu berarti menghormati diri sendiri dan masyarakat, penyambutan tamu juga merupakan bukti ketinggian, keluhuruan budi, tatakrama dan keramahan masyarakat Gorontalo. Adat penyambutan tamu terbagi atas dua, yaitu penyambutan bagi tamu dari luar daerah dan penyambutan tamu bagi orang yang memegang kedudukan sebagai kepala pemerintahan.

Adapun langkah-langkah penyambutan bagi tamu dari luar daerah terbagi atas enam langkah sebagai berikut :

a. Mopotupalo
b. Mopobutulo
c. Mopohuluqo
d. Mopeelu
e. Moduqa

f. Mongabi

Adapun penyambutan tamu untuk olongia, Huhuhu, Wulea lo lipu yang akan dinobatkan, mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mopotupalo
b. Mopodiambango
c. Mopobotulo
d. Mopotuwoto
e. Mopohuloqo
f. Mopotilolo
g. Mopeelu
h. Moduwa dan mengabi dikhususkan bagi yang beragama Islam

1. Adat Penobatan

Penobatan merupakan upacara adat yang dilaksanakan secara resmi dan terikat bila dibandingkan dengan upacara adat lainnya di daerah Gorontalo. Upacara penobatan raja dilaksanakan layaknya upacara kenegaraan, dimana dilakukan dengan khidmat dan penuh kebesaran. Persiapan sebelum upacara penobatan dilakukan dalam lima tahapan, sebagai berikut:

a. Duulohupa wolo taa tombuluwo (musyawarah dengan yang akan dinobatkan)
b. Duulohupa to bubato lo limutu (musyawarah pemangku adat di Limboto)
c. Baalanga (pengiriman utusan hasil musyawarah pemangku adat)
d. Huhama atau toduwo (mengundang para pejabat)
e. Duulohupa (pertemuan puncak dalam rangka persiapan)

Adapun langkah-langkah pada saat pelaksanaan upacara penobatan dilakukan dalam empat belas langkah, sebagai berikut:

a. Aadati potidungu
b. Aadati loqu lipu
c. Aadati loqu yilumo
d. Mopotihulo
e. Mopoluwalo
f. Mopodiambango
g. Mopohuloqo

h. Momulanga
i. Molahuli
j. Mongunti
k. Moduqa
l. Mongabi

2. Adat Perkawinan

Landasan adat perkawinan di daerah Gorontalo pada dasarnya hampir sama dengan daerah lainnya di Indonesia. Agama Islam merupakan landasan adat istiadat daerah Gorontalo yang dikenal dengan Idiom "adat bersendi syarak, syarak bersendi kitabullah". Dalam pelaksanaan adat perkawinan daerah Gorontalo sangat dipengaruhi oleh tatacara Islam, baik dari segi gerak maupun dalam pengambilan keputusan. Hakekat perkawinan dalam adat Gorontalo dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dari sudut pandang keluarga, kedua mempelai, keturunan yang akan dihasilkan, agama, pandangan masyarakat dan adat itu sendiri. Persyaraatan dan hukum dalam adat perkawinan daerah Gorontalo mangikuti syarat dan hukum perkawinan dalam ajaran Islam. Adapun tahapan pelaksanaan perkawinan sebagai berikut:

a. Tahapan Mongilalo (tahap mininjau calon pengantin wanita)
b. Tahapan Mohabari (kunjungan awal orang tua calon pengantin pria)
c. Tahapan Momatata U Piloqotaawa (meminta ketegasan dari orang tua calon pengantin wanita)
d. Tahapan Motolobalango (meminang calon pengantin wanita)
e. Tahapan Mongaqata Dalalo (memuluskan tahapan Molenilo)
f. Tahapan Molenilo (menghubungkan keluarga laki-laki dan perempuan)
g. Tahapan Momoqu Ngango (mengumumkan kepada masyarakat tentang rencana pernikahan)
h. Tahapan Persiapan Pengantin Wanita
i. Tahapan Modepitaa Maharu (pengantaran mahar)
j. Tahapan Modepitaa Dilonggato (pengantaran bahan makanan dan susulannya kepada orangtua calon pengantin wanita)
k. Tahapan Membangun Sabua/Bangunan Tambahan
l. Tahapan Mengundang Tamu Pernikahan

m. Tahapan Mopotilandahu (mempertunangkan kedua calon pengantin)
n. Tahapan Motidi (Menari/Tarian pernikahan)
o. Tahapan Mopotuluhu (pengantin pria tidur di rumah pengantin wanita)
p. Tahapan Moponika (pernikahan)
q. Tahapan Mongakaji (akad nikah)
r. Tahapan Molomela Taluhu Tabia (membatalkan air wudhu)
s. Tahapan Mopopipidu (Menyandingkan)
t. Tahapan Palebohu (Menasehati kedua mempelai)
u. Tahapan Modelo
v. Tahapan Mopoturuunani
w. Tahapan Mopotamelo

3. Adat Pemakaman

Penyelenggaraan pemakaman yang terdapat di daerah Gorontalo hampir serupa dengan penyelenggaraan pemakaman di daerah lain yang memiliki landasan agama Islam. Dalam pelaksanaan pemakaman di daerah Gorontalo terdapat empat unsur adat yang mendahului proses pemakaman tersebut, yaitu:

a. Taluhu ongongalaqa (air dari keluarga)
b. Puqooliyo
c. Mopobulito Huhuloqo (pengaturan tempat duduk para pejabat)
d. Mopodidi

Setelah empat unsur adat diatas telah dilaksanakan, maka tahapan berikutnya adalah tahapan sebelum jenazah diantar keliang lahat, yaitu penggalian liang lahat, tahapan mogaraqi (pemberian gelar kepada jenazah), pembuatan usungan, menggunting kain kafan, memandikan jenazah, menyalati jenazah. Tahapan selanjutnya adalah pemakaman yang terdiri dari pengusungan jenazah, penguburan, sedekah, pesta gembira dan tetangga orang yang berduka. Setelah proses pemakaman dilaksanakan, terdapat kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan sosial dari para tetangga dan keluarga yang berduka berupa hiburan dengan memasak bersama dirumah keluarga yang berduka. Kegiatan ini dikenal dengan nama Hileiya yang dilaksanakan selama acara doa arwah yang telah meninggal. Bentuk hiburan lainnya juga diberikan oleh para tetangga, atau yang dikenal dengan Dulialo. Bentuk dulialo terbagi atas tiga, yaitu

nasehat, materi dan permainan. Hari-hari mendoakan arwah dilaksanakan sebanyak lima kali, yaitu pada hari pertama, hari ketiga, hari ketujuh, hari kedua puluh dan hari keempat puluh.

2.1.2. Tempat Bersejarah

Gorontalo merupakan daerah yang kaya akan sejarah dan peninggalan sejarah, mulai dari peninggalan sejarah sebelum penjajahan sampai peninggalan sejarah penjajahan. Tempat bersejarah merupakan salah satu wujud kebudayaan yang ketiga, dimana tempat bersejarah merupakan hasil karya masyarakat yang memiliki nilai historis. Berikut adalah beberapa tempat bersejarah di propinsi Gorontalo(Anonim,2013):

a. Makam Keramat Ju Panggola
b. Makam Keramat Pulubunga
c. Makam Keramat Ta Ilayabe
d. Makam Keramat Haji Buulu
e. Makam Keramat Ta Jailoyibuo
f. Makam Keramat Hubulo
g. Makam Keramat Orang Berdada Tujuh Jengkal
h. Goa Baya Lo Milate
i. Kantor Pos Gorontalo
j. Telapak Kaki Lahilote
k. Benteng Otanaha
l. Benteng Orange
m. Rumah Adat Dulohupa
n. Rumah Adat Gobel
o. Rumah Adat Bandayo Pomboide
p. Rumah Adat Bele Li Mbui
q. Jembatan Merah
r. Taluhu Barakati
s. Masjid Hunto Sultan Amay
t. Pulau Lampu

2.1.3. Legenda

Cerita legenda merupakan bagian dari wujud kebudayaan yang pertama, dimana legenda lahir dari ide atau gagasan dari masyarakat yang tidak berbentuk fisik. Gorontalo sebagai daerah yang kaya akan budaya, memiliki banyak cerita legenda beberapa diantaranya adalah lahilote, asal mula danau limboto, masjid hunto sultan amay, Limonu dan Janjia Lo U Duluwo (pertengkaran antara Kerajaan Gorontalo dan Limboto) (Juwono dkk, 2005). Cerita legenda masyarakat Gorontalo biasanya berhubungan dengan asal-usul terjadinya tempat bersejarah.

2.2 Repositori Digital

Pelestarian kebudayaan seperti karya sastra, simbol-simbol, tari-tarian dan lain-lain, kebanyakan hanya berupa foto, gambar dan buku cetak. Keseluruhan hasil kebudayaan tersebut tersimpan pada institusi-institusi tertentu, seperti percetakan, museum nasional, perpustakaan lembaga pendidikan dan perpustakaan daerah. Digitalisasi hasil kebudayaan tersebut membawa keuntungan lebih, dimana semua hasil kebudayaan yang telah di digitalisasi dapat disimpan, dijaga dan disebarkan kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah Repositori (Lynch, 2003). Keuntungan dari Repositori adalah kapasitas yang besar, kemudahan pengolahan data dan akses yang tidak terbatas kepada informasi yang dibutuhkan. Repositori digital sangat sesuai diterapkan untuk pelestarian dan penyebaran budaya Gorontalo, dimana semua wujud kebudayaan dapat disimpan kedalam database dan informasinya dapat diakses sewaktu-waktu secara *online (*Yakel dkk, 2008).

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Dokumen tercetak dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pendukung scanning dokumen seperti Adobe Acrobat dan Omnipage. Dokumen audio dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah audio seperti CoolEdit dan JetAudio. Dokumen video dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah video (Sukmana, 2005).

2.3 Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian

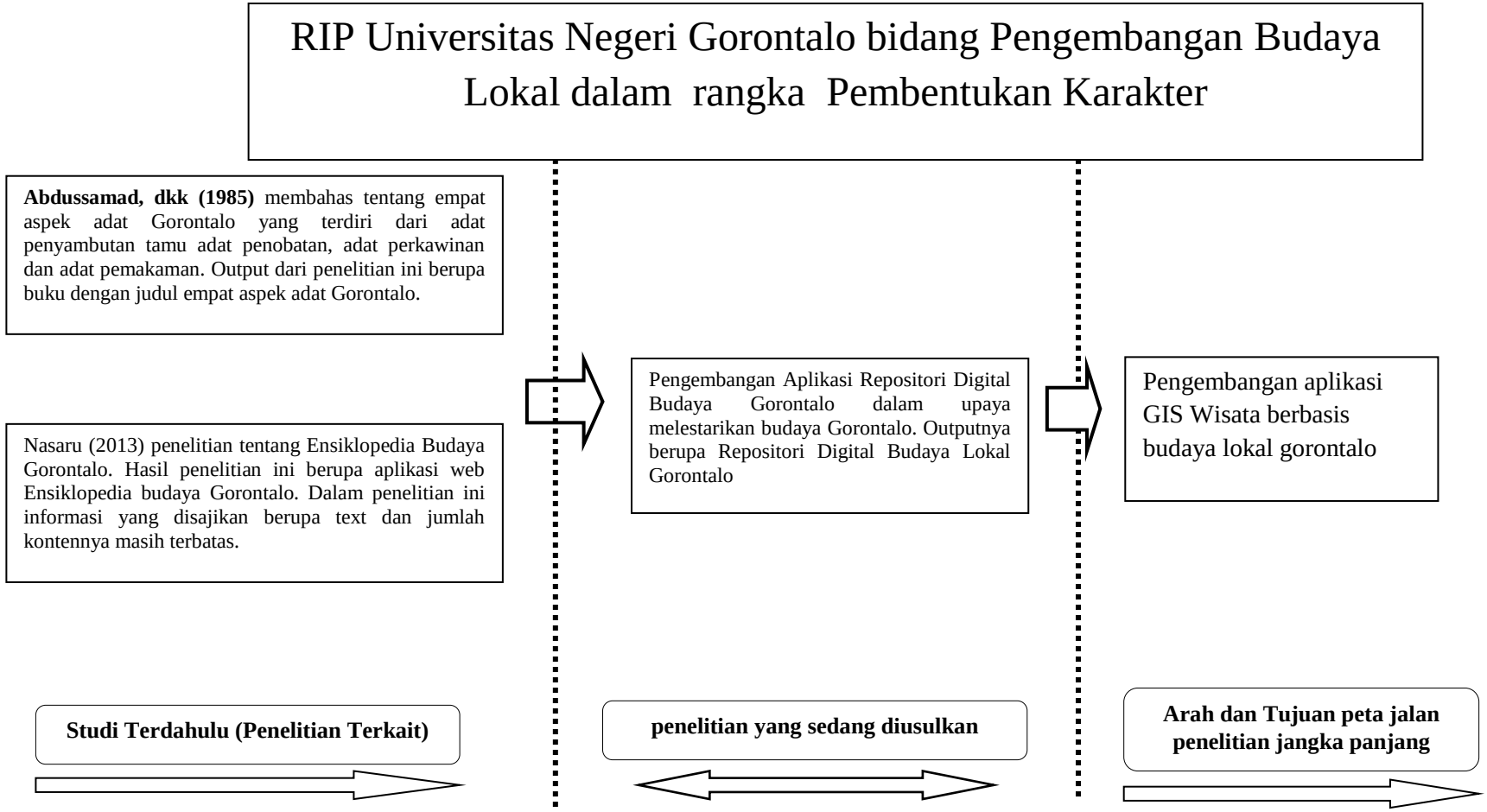

Gambar 2.1 Peta Jalan *(Road Map)* Penelitian

BAB 3
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi potensi warisan budaya lokal Gorontalo yang berguna sebagai bahan repositori digital budaya lokal.
2. Digitalisasi budaya lokal Gorontalo dalam bentuk audio, video, gambar, text. Keberhasilan tujuan ini akan menghasilkan referensi warisan budaya lokal Gorontalo dalam bentuk digital dan multimedia.
3. Menganalisis dan merancang model repositori digital warisan budaya lokal Gorontalo. Tujuan ini akan menghasilkan arsitektur sistem repositori digital.
4. Membangun repositori digital warisan budaya lokal Gorontalo yang dapat diakses masyarakat secara luas.

3.2 Manfaat Penelitian

Banyaknya kasus klaim budaya dan seni tradisi Indonesia oleh pihak luar, menunjukkan adanya problem eksistensi budaya dan seni tradisi lokal. Problem eksistensi budaya dan seni tradisi lokal tidak bisa dipisahkan dengan konteks globalisasi kebudayaan. Saat ini, semakin banyak budaya Barat yang masuk dan diadopsi masyarakat Gorontalo yang pada saat bersamaan pasti berbenturan dengan budaya lokal. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa di tingkatan lokal terdapat masalah yang begitu mendasar, yaitu semakin sedikitnya para pelaku seni dan budaya tradisional. Selain itu media informasi tentang budaya lokal Gorontalo yang mudah diakses oleh masyarakat sangat kurang. Di sisi lain, realitas sosial budaya generasi muda menunjukkan bahwa mereka semakin tidak tertarik dengan kesenian dan budaya tradisional. Sebaliknya, generasi muda jauh lebih tertarik dengan hal-hal yang berasal dari budaya barat seperti perilaku, pakaian, musik, alat musik, makanan, termasuk bahasa.

Dalam konteks tersebut, upaya melestarikan warisan budaya lokal Gorontalo mutlak harus dilakukan. Jika para pelaku budaya lokal semakin sedikit, media informasi budaya lokal sulit diakses, generasi muda tidak tertarik lagi

dengan warisan budaya lokal, bukan hal mustahil dalam beberapa tahun ke depan budaya lokal Gorontalo akan punah secara perlahan-lahan. Hal yang lebih parah lagi apabila kepunahan tersebut karena budaya lokal Gorontalo diklaim oleh pihak luar.

Salah satu upaya pelestarian dan promosi budaya lokal Gorontalo adalah dengan memperbanyak media informasi budaya lokal yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya generasi muda Gorontalo. Digitalisasi warisan budaya lokal merupakan alternatif yang dapat dilakukan. Digitalisai warisan budaya akan dilakukan dengan cara mengkonversi berbagai warisan budaya ke dalam bentuk digital. Setelah itu, warisan budaya digital yang berupa teks, gambar, video, dan audio akan diintegrasikan ke dalam bentuk multimedia berbasis web. Repositori warisan budaya Gorontalo dapat berfungsi sebagai "gudang" atau "museum" tempat menyimpan perangkat lunak yang berisi warisan budaya lokal Gorontalo yang telah diintegrasikan ke dalam bentuk digital. Dengan repositori ini, warisan budaya lokal Gorontalo dapat disebarkan dan dimanfaatkan untuk pembelajaran dan pembentukan jati diri bangsa.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development. Data-data utama yang diperlukan adalah data tentang budaya Gorontalo yang meliputi adat istiadat, tarian, tempat dan benda bersejarah, serta legenda. Data-data tersebut akan diolah dan dijadikan dasar dalam melakukan pembuatan aplikasi repositori digital warisan budaya Gorontalo di laboratorium guna mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data yang diperlukan itu akan dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa lokasi. Kegiatan observasi dilakukan di berbagai lokasi di mana terdapat informasi budaya Gorontalo, seperti museum budaya, dinas pariwisata dan lainnya. Kegiatan selanjutnya adalah eksperimen di laboratorium Software Engineering Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Univesitas Negeri Gorontalo.

4.2 Tahapan Penelitian

Proses penelitian ini direncanakan dua tahap, yang dibagi dengan 7 langkah, yaitu:

A. Tahap Pertama (Tahun I)

1. Identifikasi Potensi Budaya

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi terhadap warisan budaya lokal Gorontalo berupa adat pernikahan, profil tempat bersejarah dan tari-tarian. Aktivitas pada langkah ini adalah penjelajahan menggali sumber-sumber ide yang dilakukan melalui (1) penggalian informasi dan melakukan studi pustaka melalui buku, majalah, koran, dokumen, dan teks-teks sastra yang berkaitan dengan budaya Gorontalo; (2) pengamatan lapangan yakni menelusuri sumber-sumber visual yang berupa peristiwa, artefak dan peninggalan budaya tradisional Gorontalo. Pengamatan lapangan dilakukan pada sanggar- tari dan situs bersejarah

di seluruh Propinsi Gorontalo yang meliputi 1 Kota dan 5 kabupaten. (3) Wawancara dengan pakar budaya dari akademisi, para pemangku adat dan pada dinas pariwisata di seluruh Propinsi Gorontalo.

Target atau indikator keberhasilan dari tahap ini adalah dihasilkannya referensi budaya Gorontalo khususnya adat pernikahan, profil tempat bersejarah dan tari-tarian sebagai ide dasar desain model repositori digital. Temuan pada tahap ini akan dideskripsikan secara verbal dan selanjutnya dijadikan dasar dalam pembuatan desain model repositori digital.

2. Digitalisasi budaya lokal Gorontalo

Pada tahapan ini, referensi budaya Gorontalo yang dihasilkan pada tahapan sebelumnya akan dirubah kedalam bentuk digital berupa audio,video gambar dan text. Kegiatan desain ini akan dilakukan di laboratorium *sofware engineering* Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo.

Target dari tahapan ini adalah terdigitalisasi budaya lokal Gorontalo khususnya adat pernikahan, profil tempat bersejarah dan tari-tarian. Indikator keberhasilan pada tahapan ini adalah tersedianya budaya lokal Gorontalo yang terdigitalisasi.

3. Analisis dan Perancangan Model Repositori Digital

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan sistem berupa analisis masukan, proses dan keluaran sistem. Selanjutnya dilakukan desain sistem berupa desain masukan, desain output/laporan dan desain arsitektur sistem.

Target dari tahapan ini adalah dihasilkannya kebutuhan sistem, rancangan input, rancangan output/laporan dan arsitektur sistem repositori digital budaya. Indikatornya berupa tersedianya arsitektur sistem.

4. Membangun Aplikasi Repositori Digital

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan kode program berdasarkan hasil perancangan sistem. Pada tahapan ini juga dilakukan pengujian sistem untuk mencari kesalahan pada aplikasi yang dibuat. Setelah pengujian selesai, dilakukan implementasi sistem dengan menginstallnya kedalam server.

Target dari tahapan ini adalah dihasilkannya aplikasi repositori digital budaya. Indikatornya adalah terinstallnya aplikasi ke dalam server.

Tahap Kedua (Tahun II)

1. Identifikasi Potensi Budaya Lanjutan

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi terhadap warisan budaya lokal Gorontalo berupa adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman. Aktivitas pada langkah ini adalah penjelajahan menggali sumber-sumber ide yang dilakukan melalui (1) penggalian informasi dan melakukan studi pustaka melalui buku, majalah, koran, dokumen, dan teks-teks sastra yang berkaitan dengan budaya Gorontalo; (2) pengamatan lapangan yakni menelusuri sumber-sumber visual yang berupa peristiwa, artefak dan peninggalan budaya tradisional Gorontalo. Pengamatan lapangan dilakukan pada sanggar- tari dan situs bersejarah di seluruh Propinsi Gorontalo yang meliputi 1 Kota dan 5 kabupaten. (3) Wawancara dengan pakar budaya dari akademisi, para pemangku adat dan pada dinas pariwisata di seluruh Propinsi Gorontalo.

Target atau indikator keberhasilan dari tahap ini adalah tersedianya referensi budaya Gorontalo khususnya adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman.

2. Digitalisasi budaya lokal Gorontalo Lanjutan

Pada tahapan ini, referensi budaya Gorontalo yang dihasilkan pada tahapan sebelumnya akan dirubah kedalam bentuk digital berupa audio,video gambar dan text. Kegiatan desain ini akan dilakukan di laboratorium *sofware engineering* Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo.

Target dari tahapan ini adalah terdigitalisasi budaya lokal Gorontalo khususnya adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman. Indikator keberhasilan pada tahapan ini adalah bertambahnya referensi budaya lokal Gorontalo dalam bentuk digital.

3. Pengembangan Aplikasi Repositori Digital

Pada tahapan ini dilakukan pengembangan fitur-fitur aplikasi dan penambahan konten database repositori digital. Pada tahapan ini juga dilakukan hosting aplikasi repositori digital ke dalam internet.

Target dari tahapan ini adalah terciptanya aplikasi repositori digital budaya lokal Gorontalo yang lebih lengkap dan telah ter-hosting. Indikator keberhasilan dari tahapan ini adalah tersedianya aplikasi repositori digital budaya lokal Gorontalo yang terdiri dari adat perkawinan, adat penobatan, adat penyambutan tamu, adat kematian, tari-tarian, tempat bersejarah dan legenda yang dapat diakses melalui internet.

Ringkasan tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1.

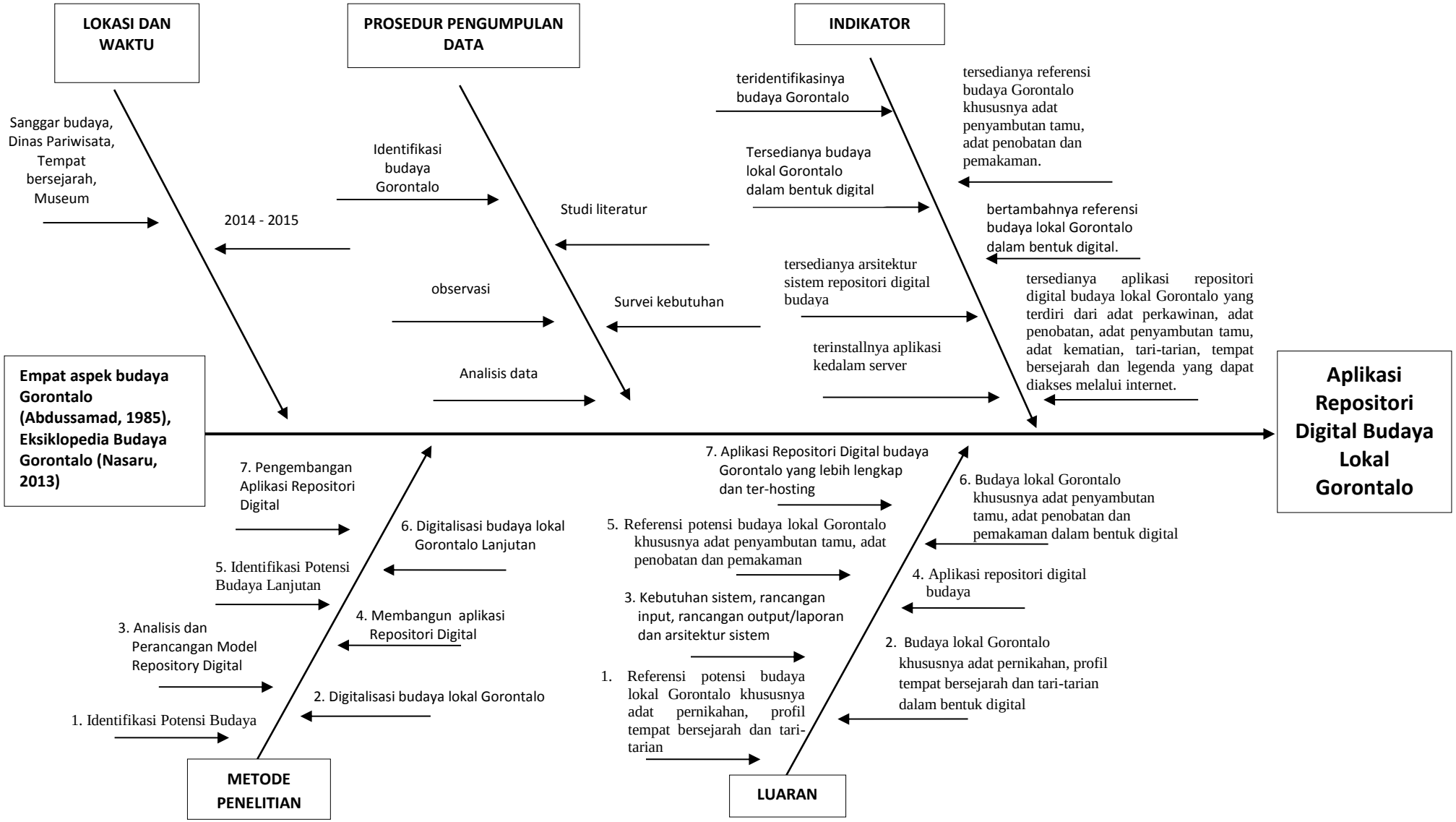

Gambar 4.1. Tahapan Penelitian

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identifikasi Potensi Budaya

Pada tahap ini telah diidentifikasi berbagai potensi budaya yang akan menjadi konten dari Repositori Budaya Gorontalo. Untuk tahun pertama penelitian, identifikasi dilakukan terhadap adat pernikahan, tempat bersejarah, dan tarian Gorontalo. Identifikasi meliputi studi dari beberapa literatur tentang pernikahan, tempat bersejarah, dan tarian Gorontalo, pengamatan langsung ke objek penelitian, dan wawancara dengan beberapa narasumber.

Hasil dari kegiatan identifikasi potensi budaya ditunjukkan pada tabel 5.1, 5.2 dan table 5.3.

Tabel 5.1. Data Tempat Bersejarah

No.	Nama	Lokasi	Sejarah Singkat
1	Telapak Kaki Lahilote	Kel. Pohe, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	Bekas telapak kaki seorang pemuda yang menikah dengan bidadari
2	Benteng Otanaha	Kel. Dembe I, Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo	Bangunan peninggalan dari portugis yang dibangun sesuai kesepakatan seorang raja Gorontalo yang bernama Ilato
3	Goa Baya Lomilate	Kel. Tanjung Keramat Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo	Goa tempat kerangka para perampok yang dikalahkan oleh penduduk dibawah pimpinan Pulubunga
4	Makam Pulubunga	Kel. Tanjung Keramat Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo	Seseorang yang pemberani dan memiliki ilmu yang tinggi
5	Makam Ta Ilayabe	Kel. Leyato Kec. Dumbo Raya Kota Gorontal	Seseorang yang mengusir raja ternate dari Gorontalo
6	Makam Haji Buulu	Kota Gorontalo Jln Yusuf Polapa	Seorang Aulia yang pergi ke tanah suci terbang dengan mengendarai seekor rusa.

7	Makam Ju Panggola	Kel. Dembe I Kec. Kota Barat Kota Gorontalo	Makam salah seorang Raja Gorontalo yang bernama ilato yang bergelar ju panggola,beliau adalah orang yang sangat mendalami agama.
8	Makam Ta Jailoyibuo	Kel. Donggala Kec. Kota Barat Kota Gorontalo	Makam Seseorang yang tidak memiliki pusat beliau adalah seorang aulia
9	Mesjid Hunto	Kel.Biawu Kec. Kota Selatan	Mesjid Tertua di Gorontalo yang berumur sekitar 300 tahun
10	Rumah Adat Dulohupa	Jln Jendral sudirman Kota Gorontalo	rumah adat ini berfungsi sebagai balai Musywarah Adat Bandayo Dulohupa. nama Dulohupa berarti mufakat untuk pembangunan daerah dan mengatasi setiap permasalahan.
11	Makam Hubulo	Kec.Tapa Kab.Bonebolango	Makam Seorang Raja Bolango yang memimpin pada 1752-1772 merupakan tokoh yang getol menyebarkan agama Islam di daratan Gorontalo dan sekitarnya
12	Benteng Orange	Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	Merupakan symbol pertahanan masyarakat Gorontalo. Benteng Orange dibuat oleh bangsa Portugis pada abad XV-XVI. Pemberian nama Orange diambil dari nama pimpinan colonial Belanda
13	Batu Babi	Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo	
14	Batu Buaya	Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo	
15	Kantor Pos	Kec. Kota Selata, Kota Gorontalo	

`

Tabel 5.2. Data Adat Pernikahan

No.	Nama	Keterangan
1	***Mopoloduwo Rahasia***	*Mopoloduwo rahasia*, merupakan tahapan di mana orang tua dari calon pengantin pria mendatangi kediaman orang tua sang wanita untuk memperoleh restu pernikahan anak mereka. Apabila keduanya menyetujui, maka ditentukan waktu untuk melangsungkan pinangan atau *tolobalango*
2	***Tolobalango***	*Tolobalango* adalah peminangan secara resmi yang dihadiri oleh pemangku adat dan sejumlah pihak penting lainnya. Prosesi ini mempertemukan juru bicara pihak keluarga pria atau *Lundthu Dulango Layio*, dan juru bicara utusan keluarga wanita atau *Lundthu Dulango Walato*. Dalam prosesi ini, disampaikanlah maksud pinangan lewat bait-bait pantun yang indah. Di sini, diungkapkan juga mahar dan rangkaian acara yang akan dilaksanakan selanjutnya. Sebagai catatatan, tidak disebutkan biaya pernikahan (*tonelo*) oleh pihak utusan keluarga calon pengantin pria dalam prosesi ini.
3	***Depito Dutu***	Sesuai dengan kesepakatan yang diamini kedua belah pihak dalam *tolobalango*, dalam waktu yang telah ditetapkan, digelar prosesi selanjutnya, yakni mengantar mahar dan sejumlah harta lainnya, yang di daerah Gorontalo disebut *depito dutu*, yang terdiri dari satu paket mahar, satu paket lengkap kosmetik tradisional dan kosmetik modern, seperangkat busana pengantin wanita, serta bermacam buah-buahan dan bumbu dapur atau *dilonggato*. Mahar dan pelengkapnya tersebut dibawa oleh sebuah kendaraan yang didekorasi menyerupai perahu, yang disebut *kola-kola*. Arak-arakan hantaran ini dibawa dari rumah calon pengantin pria menuju rumah pengantin wanita, dengan diringi oleh tabuhan rebana dan lantunan lagu-lagu tradisional Gorontalo, yang yang berisi sanjungan, himbauan, dan doa keselamatan dalam hidup berumah tangga, dunia dan akhirat.
4	***Mopotilandahu***	Pada malam, sehari menjelang akad nikah, digelar serangkaian acara malam pertunangan atau *mopotilandahu*. Acara ini diawali dengan prosesi pembacaan Al-Qur'an, surah Ad-Dhuha dan Al-Lahab oleh calon mempelai wanita, yang bermakna bahwa dia telah menamatkan atau menyelesaikan proses mengajinya. Selanjutnya,

`

		calon mempelai pria beserta ayah atau walinya menarikan *Molapi Saronde*. Sementara ayah dan calon mempelai pria secara bergantian menarikannya, calon mempelai wanita memperhatikan dari kejauhan atau dari kamar. Bagi calon mempelai pria, adegan menari ini merupakan kesempatan menengok atau mengintip calon istrinya, yang dalam istilah daerah Gorontalo di sebut *molile huali*. Dengan tarian ini calon mempelai pria mecuri-curi pandang untuk melihat calonnya. Saronde dimulai dengan ditandai pemukulan rebana diiringi dengan lagu *Tulunani*, yang disusun syair-syair dalam bahasa Arab, yang juga merupakan lantunan doa-doa untuk keselamatan. Tari Saronde dipengaruhi secara kuat oleh agama Islam. Tarian ini dimulai dengan pemukulan rebana, alat musik pukul berbentuk bundar. Lirik lagu adalah syair-syair pujian terhadap Tuhan dan doa memohon keselamatan dalam bahasa Arab.
5	***Akad Nikah***	Keesokan harinya, pemangku adat melaksanakan akad nikah, sebagai acara puncak, di mana kedua mempelai disatukan dalan ikatan pernikahan yang sah menurut *syariat* Islam. Dengan cara setengah berjongkok, mempelai pria dan penghulu mengikrarkan *ijab-kabul* dan sang pengantin pria menyerahkan mas kawin yang telah disepakati kedua belah keluarga. Acara ini selanjutnya ditutup dengan doa, sebagai tanda syukur atas kelancaran acara penikahan tersebut.

Tabel 5.3. Data Tarian

No.	Nama	Keterangan
1	***Tidi Lopolopalo***	Tarian adat yang diperagakan oleh Mempelai Wanita dan Calon Kakak Ipar dalam Upacara Adat Pernikahan.
2	***Tari Saronde***	Tari ini merupakan tari kekerabatan dalam acara pertunangan

5.2 Digitalisasi Budaya Lokal Gorontalo

Tahapan identifikasi telah menghasilkan 19 data tempat bersejarah, 5 proses pernikahan, dan 2 tarian Gorontalo. Data hasil identifikasi berupa gambar, audio, dan

`

video. Langkah selanjutnya adalah melakukan digitalisasi terhadap budaya lokal Gorontalo hasil identifikasi tersebut. Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital (Sukmana, 205).

Dokumen tercetak dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pendukung scanning dokumen seperti Adobe Acrobat dan Omnipage. Dokumen audio dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah audio seperti CoolEdit dan JetAudio. Dokumen video dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah video.

Data dalam bentuk digital tersebut merupakan data yang dibutuhkan dalam pembuatan repository digital. Data digital tersebut dikelompokan ke dalam 3 kelompok, yaitu: tempat bersejarah, pernikahan, dan tarian.

5.3 Analisis dan Perancangan Model Repositori Digital

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Salah satu luaran dari penelitian ini adalah aplikasi repository digital yang berisi budaya lokal Gorontalo yang meliputi adat istiadat, tarian, dan tempat bersejarah. Aplikasi ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kecintaan terhadap budaya lokal yang semakin pudar dan secara tidak langsung dapat memberikan edukasi budaya lokal Gorontalo kepada masyarakat luas.

Aplikasi repository digital yang dibangun, harus memenuhi kebutuhan berbagai pihak. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan sebuah media yang dapat menampilkan berbagai budaya daerah (dalam hal ini budaya Gorontalo). Memang sudah banyak media elektronik yang menampilkan budaya Gorontalo, namun masih terpisah-pisah dan kebanyakan media tersebut milik perorangan.

Aplikasi reporitory digital budaya Gorontalo ini terdiri dari 6 jenis budaya, yaitu: pernikahan, tarian, tempat bersejarah, penobatan, penyambutan tamu, dan pemakaman. Setiap jenis budaya menampilkan gambar, video, dan narasi yang menjelaskan mengenai budaya tersebut.

`

B. Perancangan Model Reposiotri Digital

1. Perancangan Flowchart

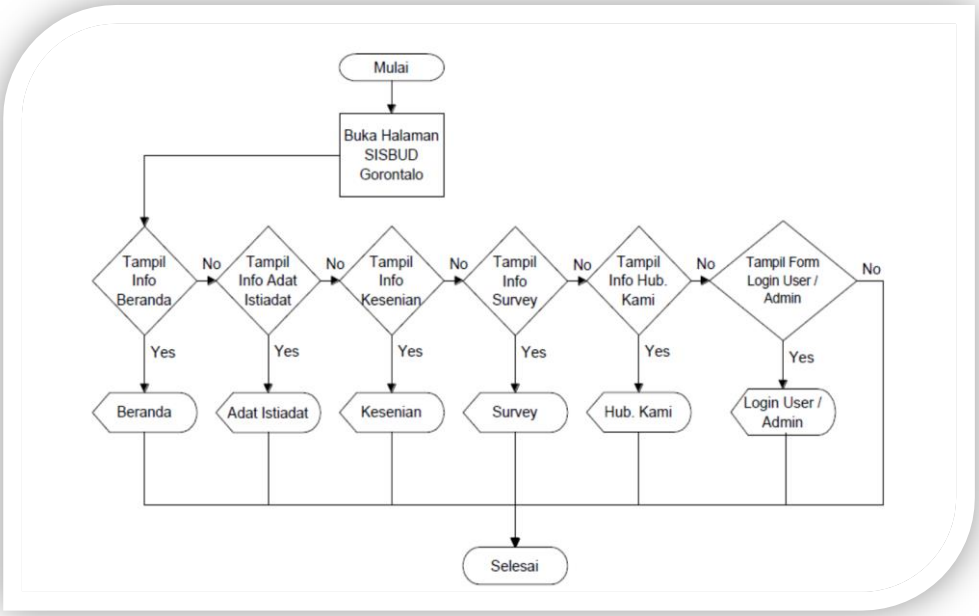

Gambar 5.1 Flowchart Aplikasi Repsitori Digital

2. Pemodelan Proses

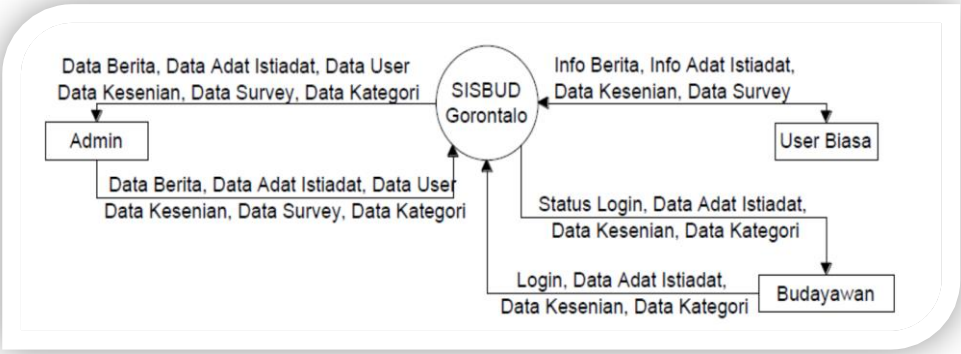

Gambar 5.2 Diagram Konteks Aplikasi Repositori Digital

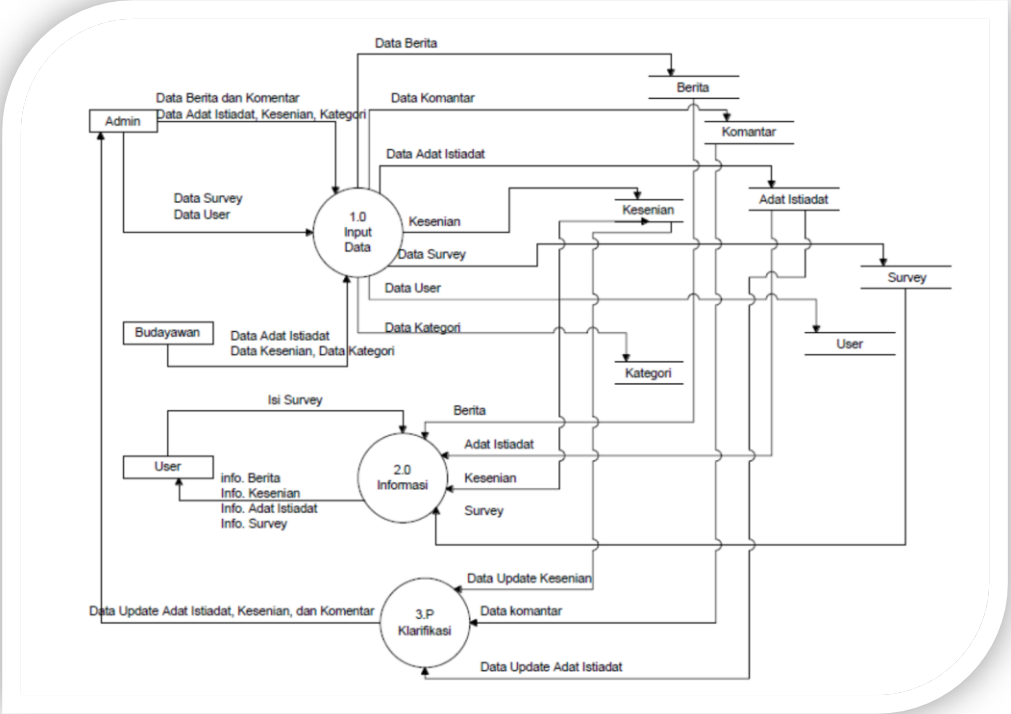

Gambar 5.3 Diagram Arus Data Level 0

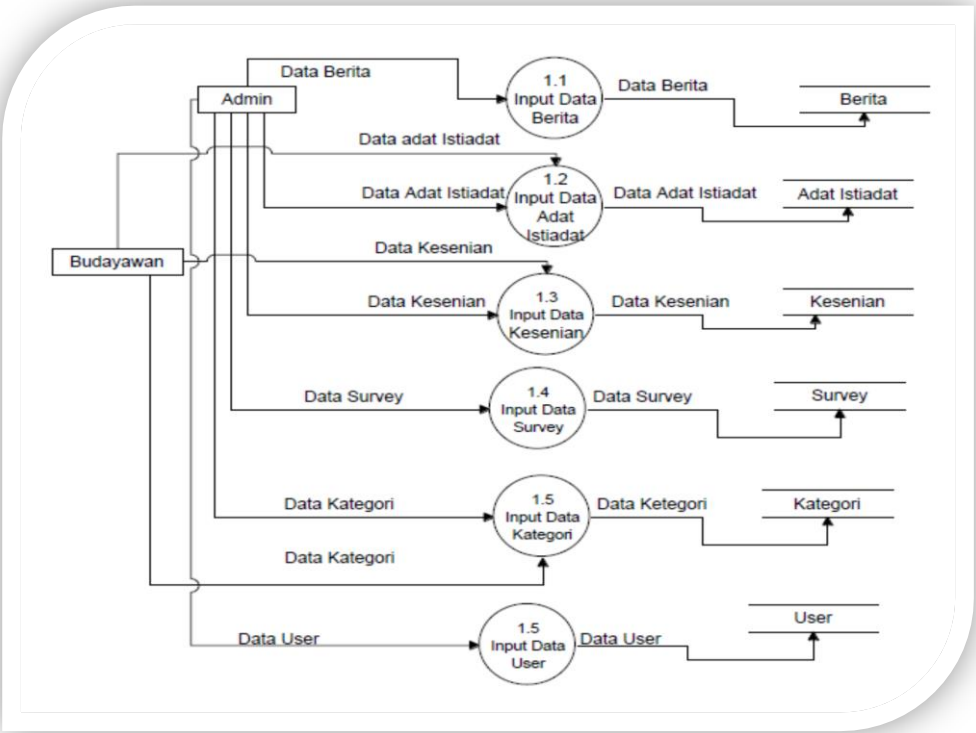

Gambar 5.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses 1

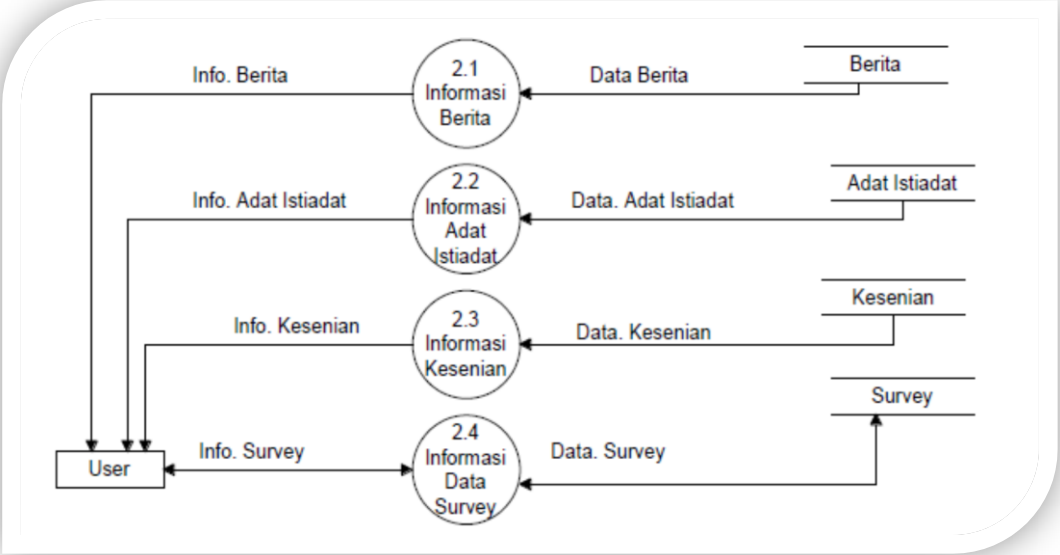

Gambar 5.5 Diagram Arus Data Level 1 Proses 2

3. Pemodelan Database

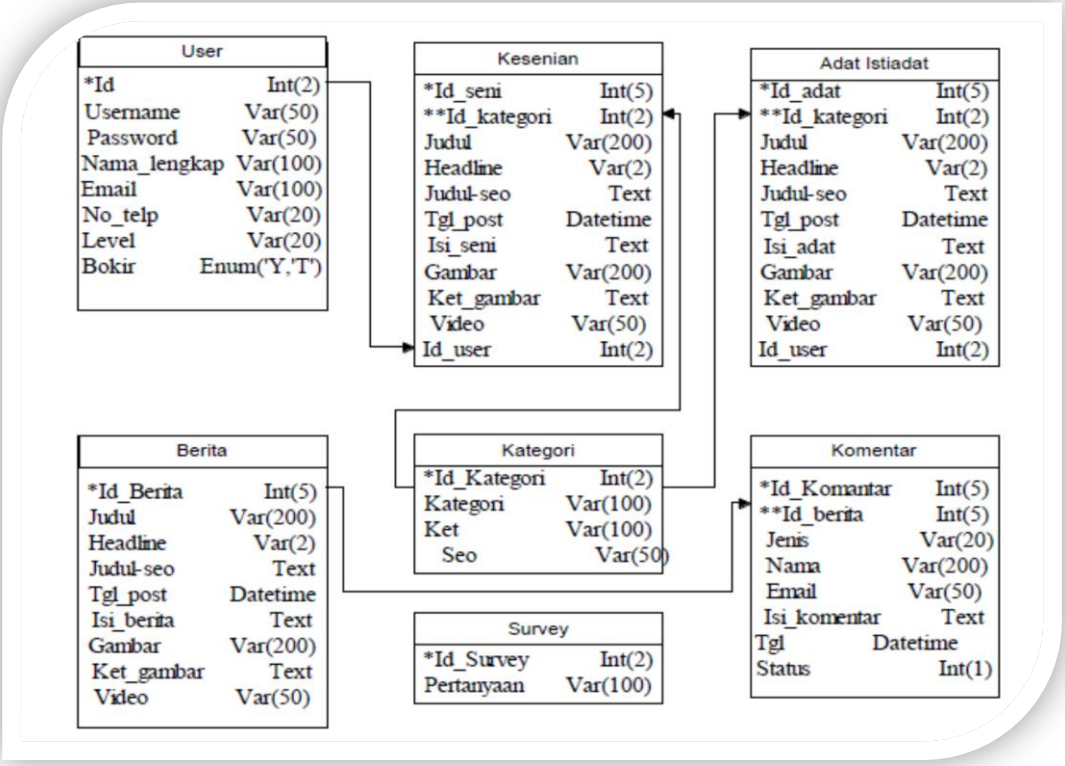

Gambar 5.6 Relasi Antar Tabel Aplikasi Repsitori Digital Budaya Gorontalo

5.4 Membangun Aplikasi Repositori Digital

A. Instalasi Webserver untuk penggunaan jaringan lokal aplikasi

Langkah awal dalam membangun aplikasi repository digital adalah melakukan instalasi webserver yang digunakan dengan jaringan local apilkasi. Dalam hal ini, webserver yang digunakan adalah Xampp. Jalankan file xampp-win32-1.8.3-2-VC11-installer (atau versi lainnya).

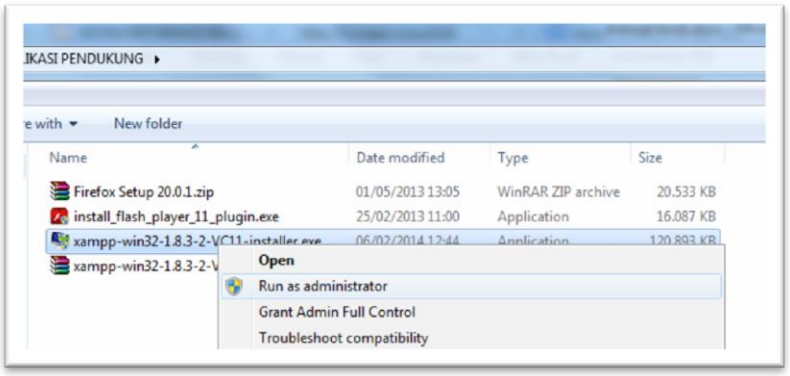

Gambar 5.7 Menjalankan File Xampp

Jika pada komputer terpasang anti virus, akan muncul peringatan untuk mematikan anti virus untuk sementara. Anda boleh mengikuti instruksi ini, atau mengabaikannya dan lanjut ke tahap selanjutnya.

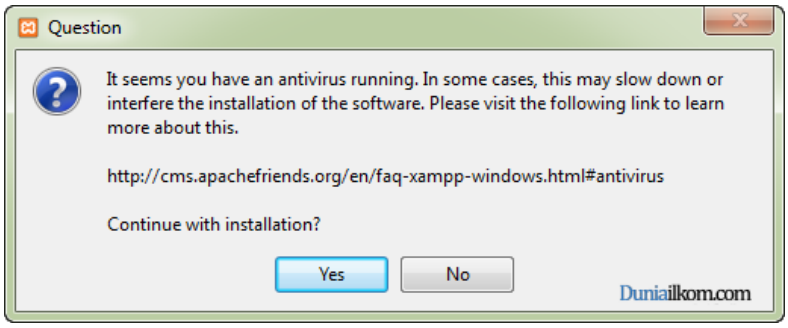

Gambar 5.8 Peringatan Mematikan Anti Virus

Jika menggunakan Windows Vista atau 7, akan muncul tampilan peringatan untuk tidak menginstall XAMPP pada Folder default yaitu **C:\Program Files**, karena proteksi

keamanan dari Windows akan menghalangi beberapa fitur dari XAMPP. Karena itu sebaiknya folder instalasi XAMPP kita pindahkan ke **D:\XAMPP.**

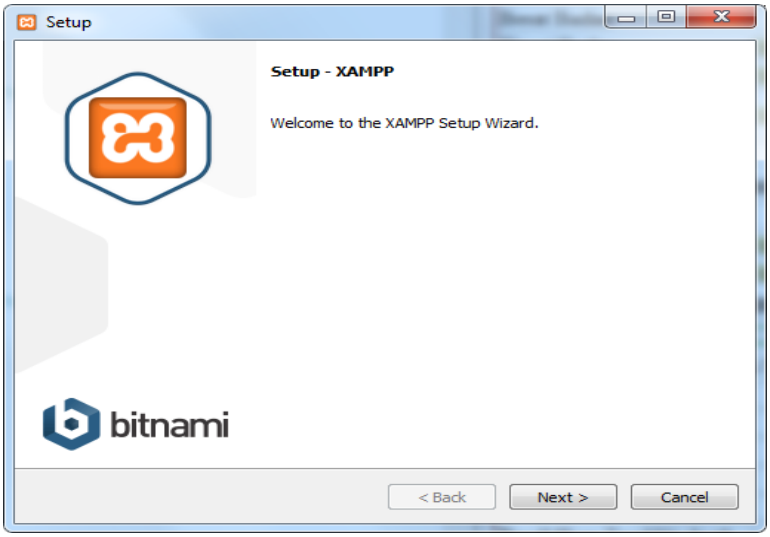

Gambar 5.9 Setup XAMPP

Tampilan berikutnya adalah "**Select Component**", pada layar ini anda bisa memilih aplikasi apa saja yang akan diinstall. Disarankan untuk membiarkan pilihan ***default***, dalam hal ini semua aplikasi akan diinstall. Namun jika anda memiliki kendala akan keterbatasan ruang harddisk, anda bisa memilih aplikasi penting seperti **Apache, MySQL, PHP**, dan **phpmyadmin** saja. Setelah itu, lanjutkan dengan klik tombol **next**.

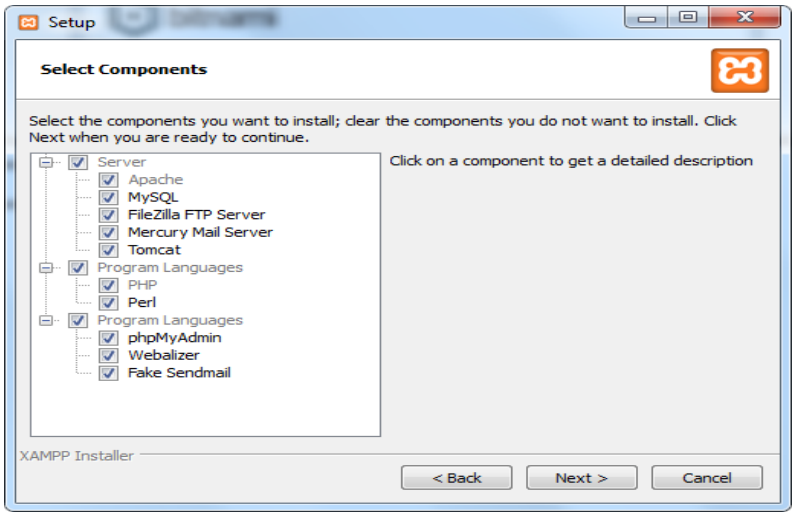

Gambar 5.10 Select Component

Pada tampilan berikutnya, "**Installation Folder**" anda dapat mengubah folder instalasi default XAMPP ke folder lain, dalam contoh ini akan dipindahkan ke **D:\xampp**. Lalu klik **next** untuk melanjutkan.

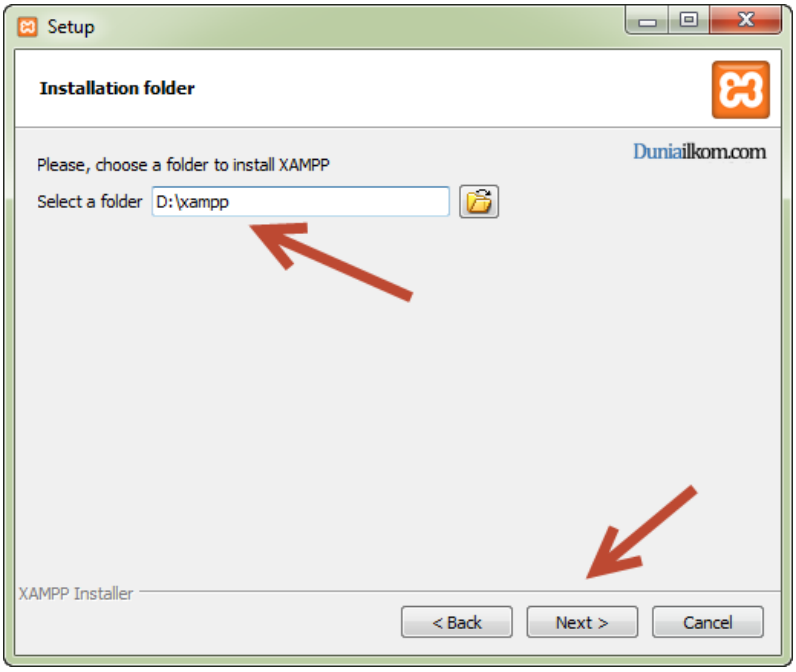

Gambar 5.11 Installation Folder

Tampilan layar "**Bitnami for XAMPP**" adalah iklan produk installer CMS dari XAMPP, dan kita tidak memerlukannya saat ini. Hapus centang dari pilihan "**Learn more about BitNami for XAMPP**", lalu klik tombol **next**.

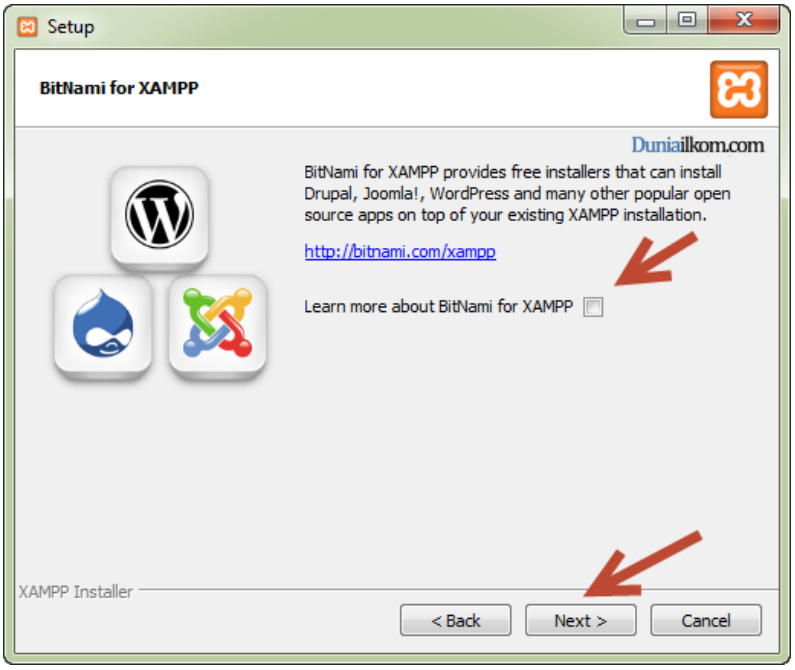

Gambar 5.12 Iklan Produk Installer CMS dari XAMPP

Jika semuanya berjalan lancar, tampilan berikutnya adalah "**Ready to Install**", klik tombol **next** untuk memulai proses instalasi.

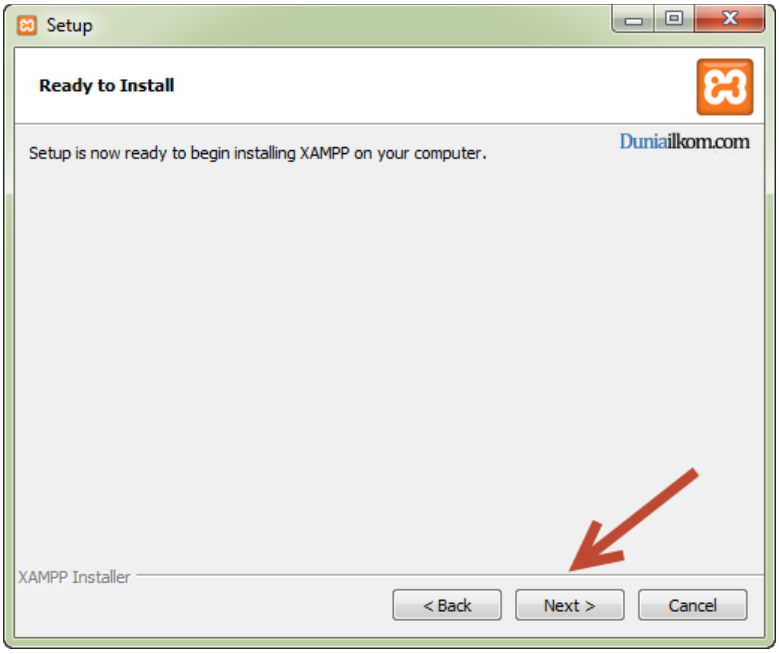

Gambar 5.13 Memulai Proses Instalasi

Gambar 5.14 Installation Xampp

Proses intallasi akan berjalan beberapa saat, hingga layar tampilan menjadi "**Completing the XAMPP**", biarkan ceklist "**Do you want to start the Control Panel now?**" karena kita akan langsung mencoba XAMPP setelah ini. Akhiri proses installasi XAMPP dengan klik tombol **Finish**.

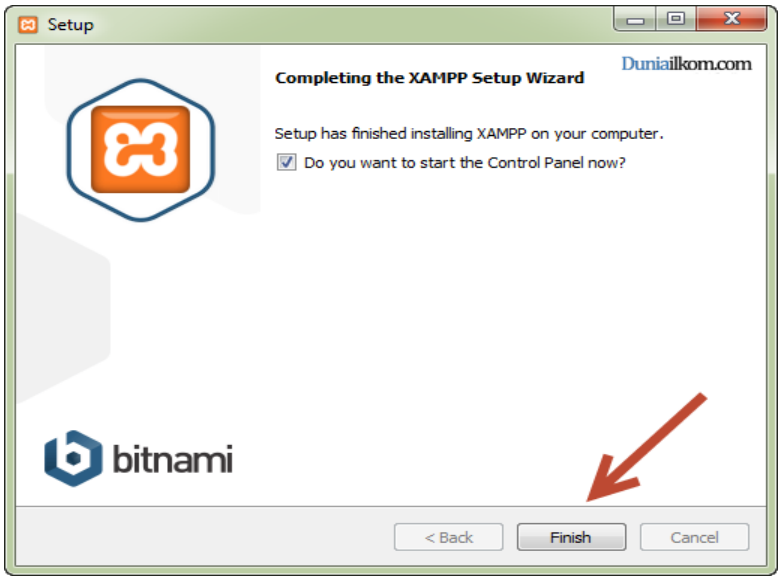

Gambar 5.15 Installation Xampp Sukses

Setelah XAMPP berhasil diinstal, akan muncul layar "**XAMPP Control Panel**". Pada jendela inilah kita akan menjalankan seluruh aplikasi yang ada di XAMPP, yang diantaranya adalah **Apache Web Server** dan **MySQL**.

Untuk *test drive* dari XAMPP, langsung saja klik tombol **Start** pada bagian **Action** *Apache*, Sesaat kemudian **Module Apache** akan berwarna hijau menandakan aplikasi Web server Apache sudah berjalan.

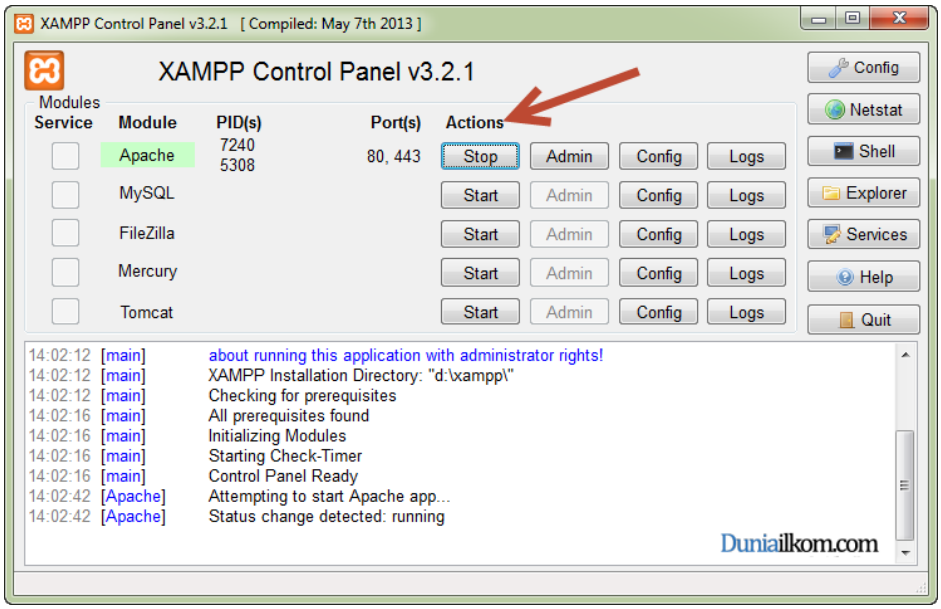

Gambar 5.16 Test Drive Xampp

Jika **firewall** terpasang dalam komputer anda, akan muncul jendela peringatan untuk membolehkan web server **Apache** berjalan melewati firewall. Pastikan untuk melewatkan web server Apache tersebut dengan mencentang checklist yang tersedia, lalu klik **Allow access**.

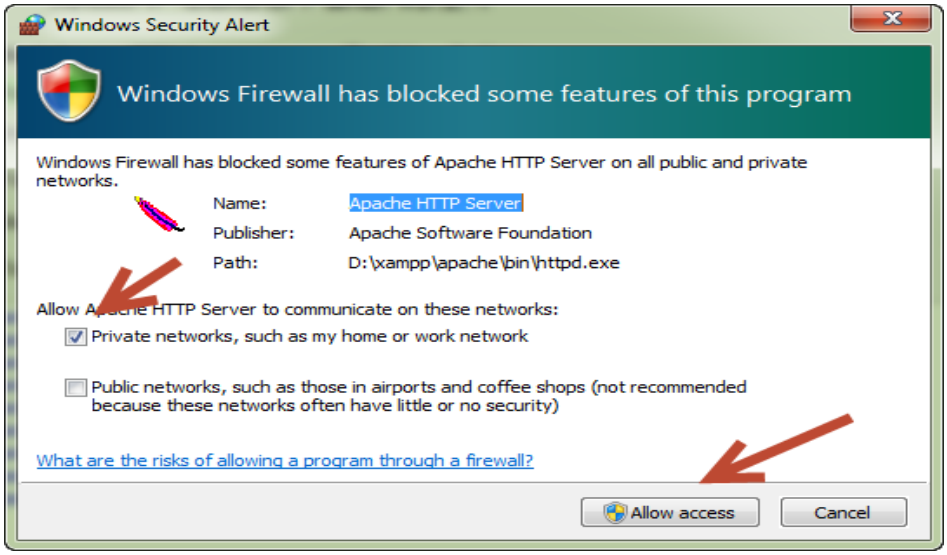

Gambar 5.17 Melewatkan Webserver Apache

Selanjutnya buka web browser, misalnya **Mozilla Firefox**, lalu pada kolom address ketikkan **localhost**, dan tekan **Enter**. Jika tampilan halaman berupa **XAMPP** berarti instalasi XAMPP telah berhasil dan Web Server Apache telah berjalan.

B. Instalasi Aplikasi Ke Webserver

Setelah webserver berhasil diinstalasi, langkah berikutnya adalah mengisntall aplikasi repositori ke webserver. Caranya: copy folder REPOSITORY yang ada di folder PROGRAM.

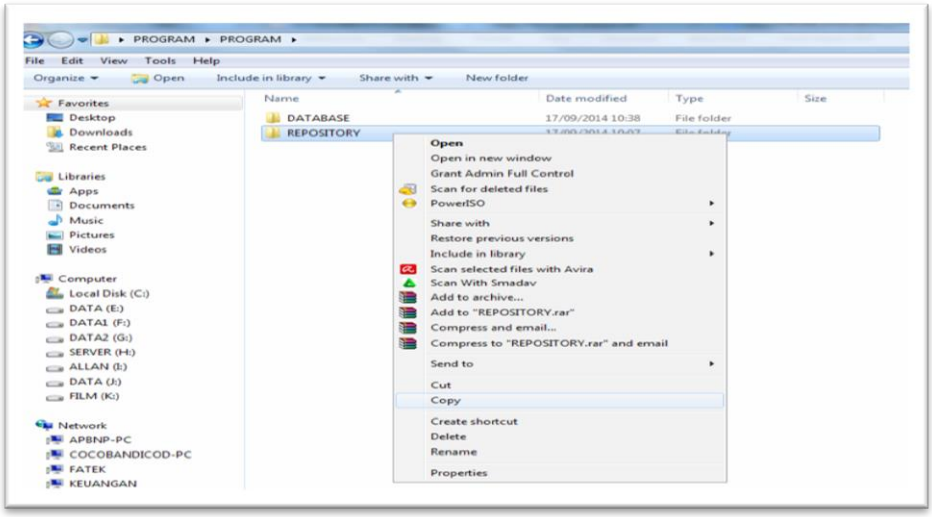

Gambar 5.18 Copy Folder Repositori

Copy ke lokasi instalasi xampp jika kita manginstal di drive:D maka kita cari lokasi tersebut. Contoh, instalasi di drive:H – xampp – htdocs.

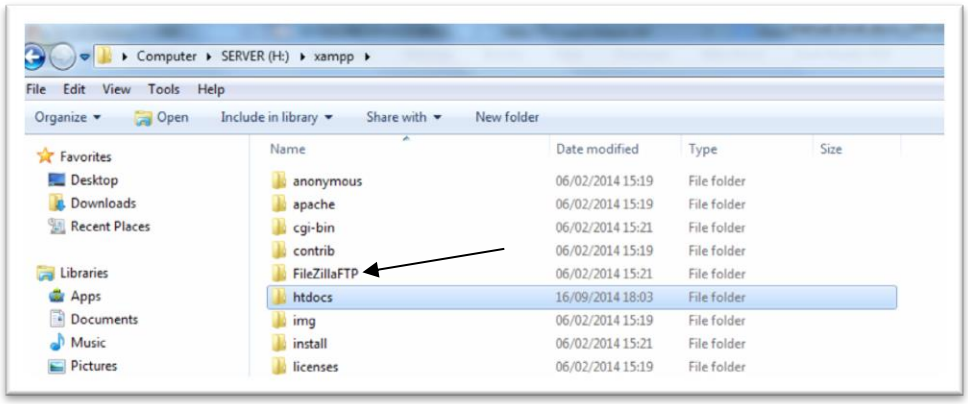

Gambar 5.19 Menentukan Lokasi Copy

C. Instalasi Database

Setelah aplikasi repository terinstall di webserver, langkah selanjutnya adalah melakukan isntalasi database. Buka browser mozilla ketikan di adress http://localhost/phpmyadmin.

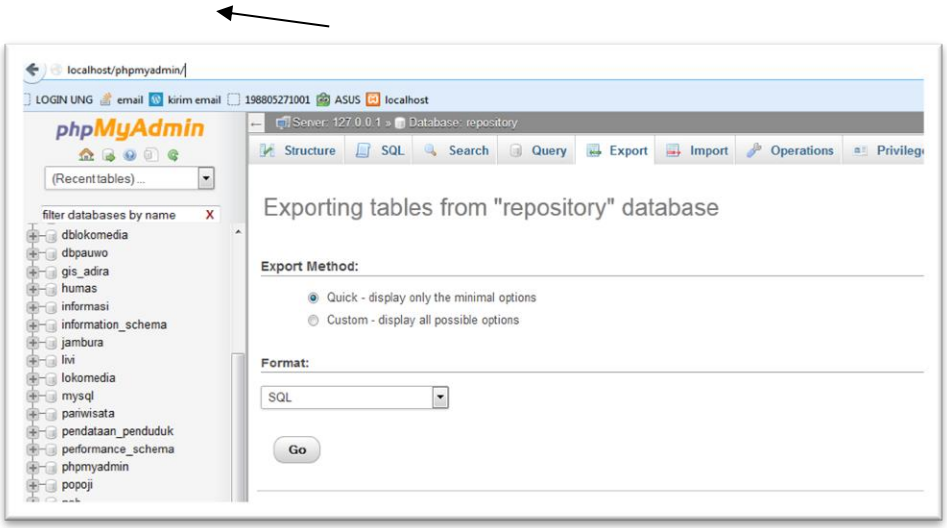

Gambar 5.20 Exporting Database

Buat Database baru klik menu Database – Create database “repository” – klik Create

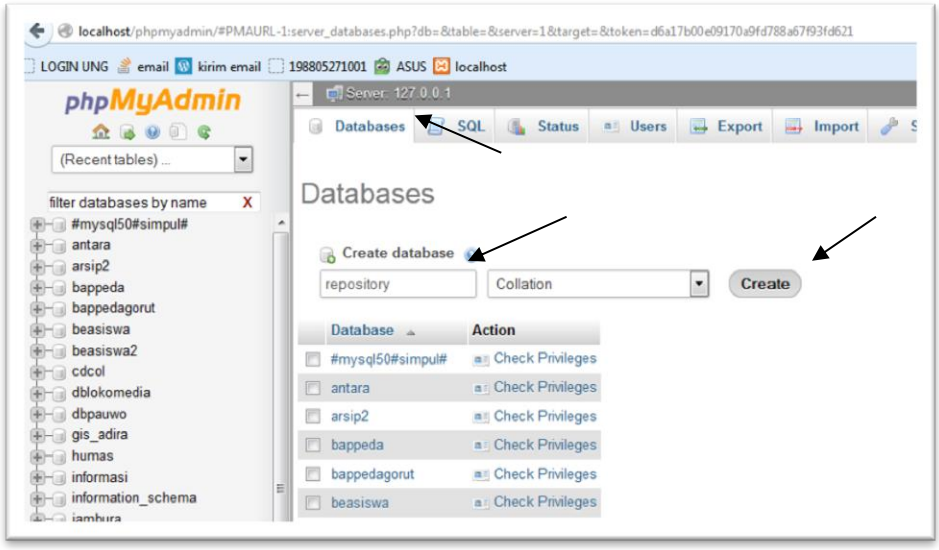

Gambar 5.21 Membuat Database Baru

Selanjutnya klik database repository

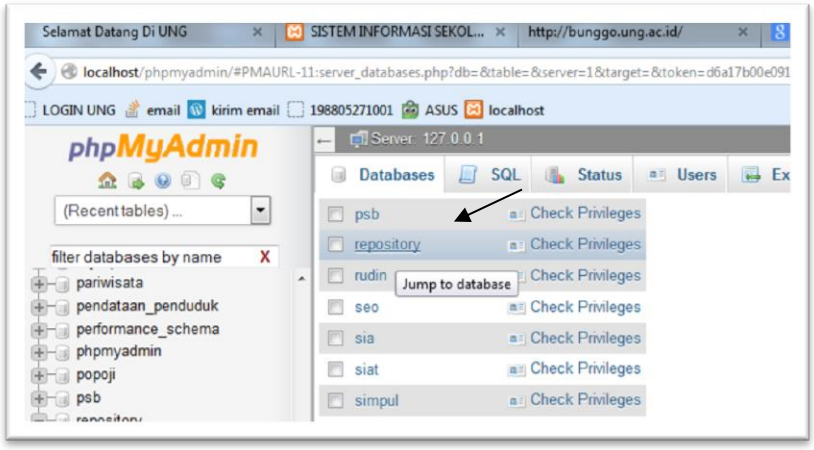

Gambar 5.22 Database Repository

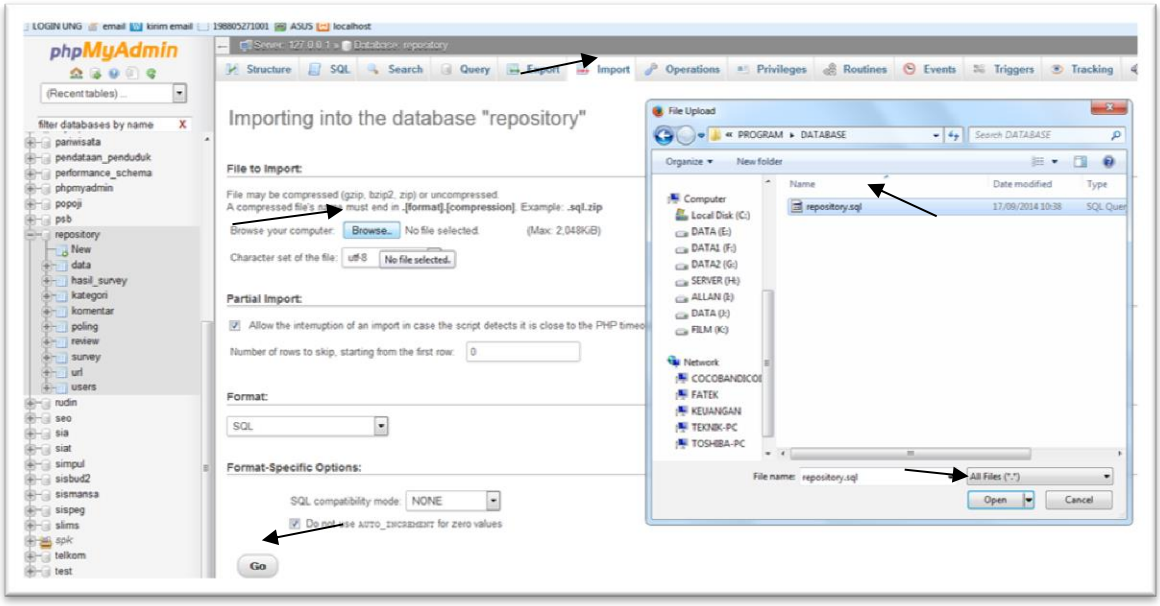

Gambar 5.23 Improting Database Repository

Setelah berhasil maka di menu Structure akan ada tabel yang telah di Import

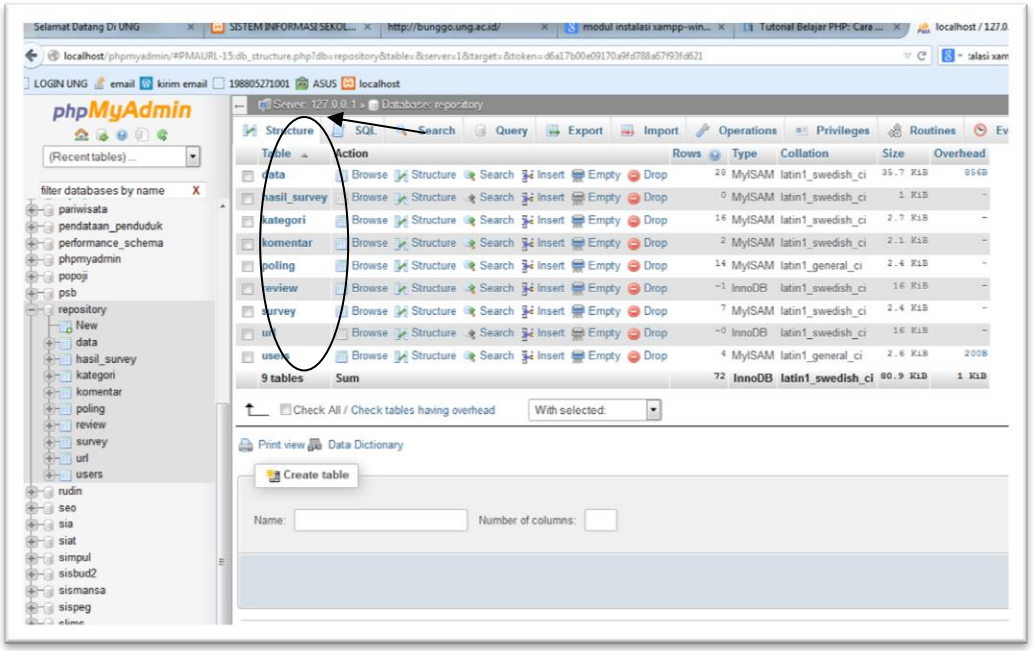

Gambar 5.24 Database Repository

Setelah instalasi database berhasil, selanjutnya buka browser ketikan di adress http://localhost/REPOSITORY.

D. Aplikasi Repositori Budaya Gorontalo

Setelah tahapan instalasi database selesai, maka aplikasi Repositori Budaya Gorontalo sudah bisa dijalankan. Untuk dapat diakses secara luas oleh masyarakat, maka aplikasi repository dihosting dengan alamat : http://bunggo.ung.ac.id.

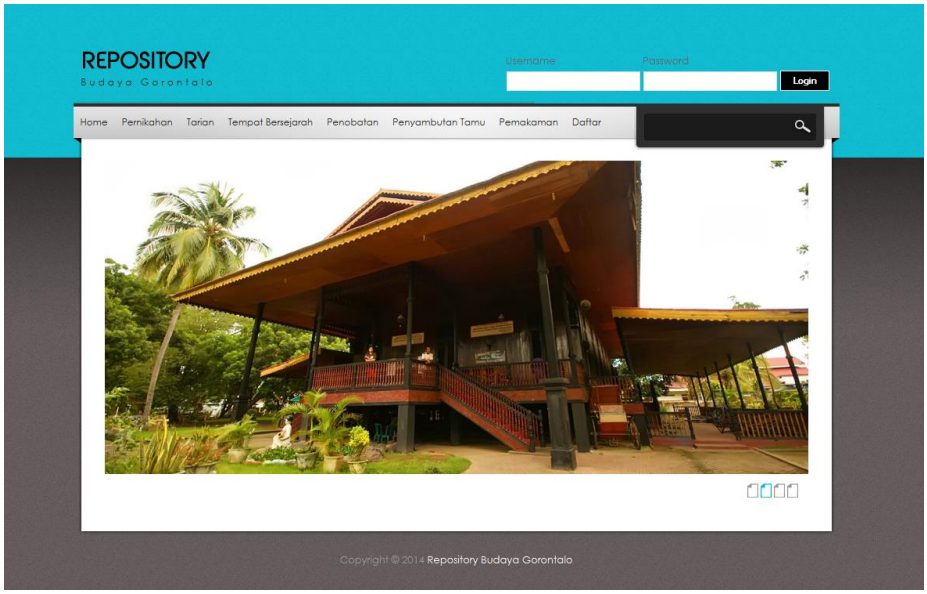

Gambar 5.25 Halaman Utama Repository Budaya Gorontalo

Repository Kebudayaan Gorontalo terdiri atas beberapa menu diantaranya menu home, pernikahan, tarian, tempat bersejarah, penobatan, penyambutan tamu, pemakaman dan menu daftar atau registrasi user.

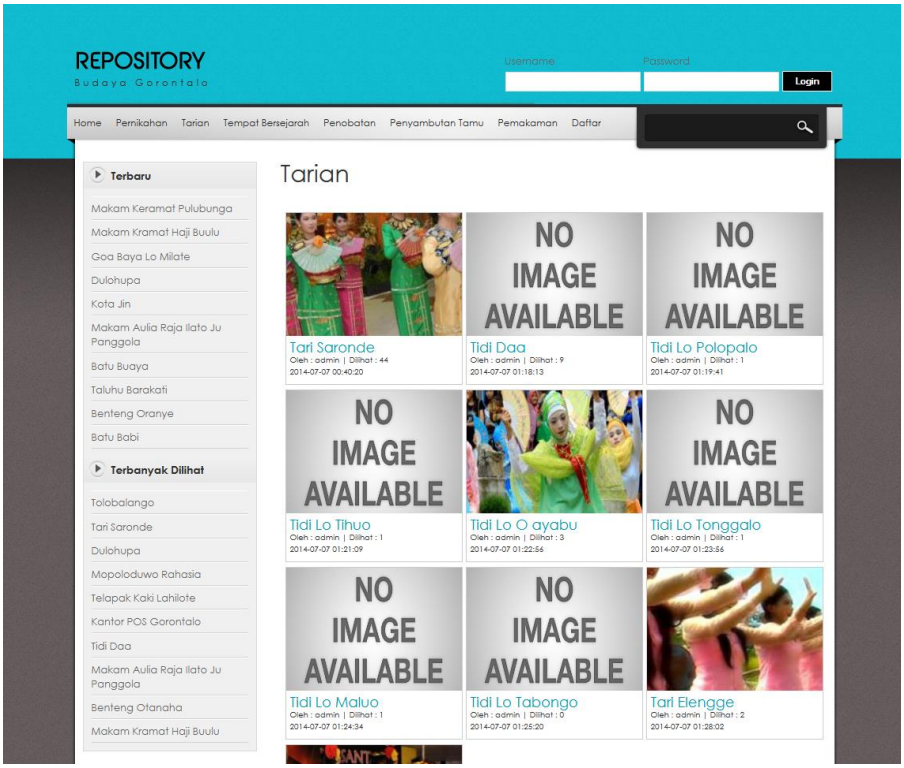

Gambar 5.26 Menu Kategori Tarian

Apabila salah satu judul tarian di klik akan menampilkan detail artikel. Dalam detail artikel tarian ini terdiri atas content video, gambar, deskripsi, tombol share (facebook,twitter,google) juga tersedia embed video dan juga panel komentar. Untuk menu kategori lainya content tampilan tidak ada yang berbeda.

Gambar 5.27 Menu Salah Satu Tarian

Form Pendaftaran User

Jika ingin memasukan artikel berkaitan dengan kebudayaan Gorontalo, diharuskan untuk melakukan pendaftaran user. Silahkan masukan nama lengkap, email, username dan pin yang ada di gambar.

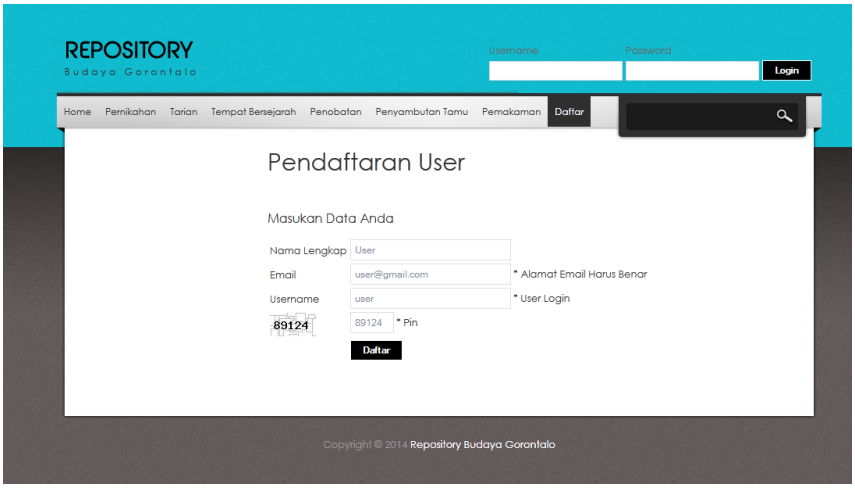

Gambar 5.28 Menu Pendaftaran User

Konfirmasi Password

Anda akan mendapatkan infromasi konfirmasi pendaftaran, dimana terdiri dari nama lengkap, email, username dan password yang digunakan untuk login ke website repository budaya Gorontalo, Silahkan catat user dan passwod yang ditampilkan.

Gambar 5.29 Menu Konfirmasi Pendaftaran User

Login User

Login user dapat kita lakukan dengan mengisi form yang berada di banner repository budaya gorontalo, masukan username dan password yang telah teregistrasi.

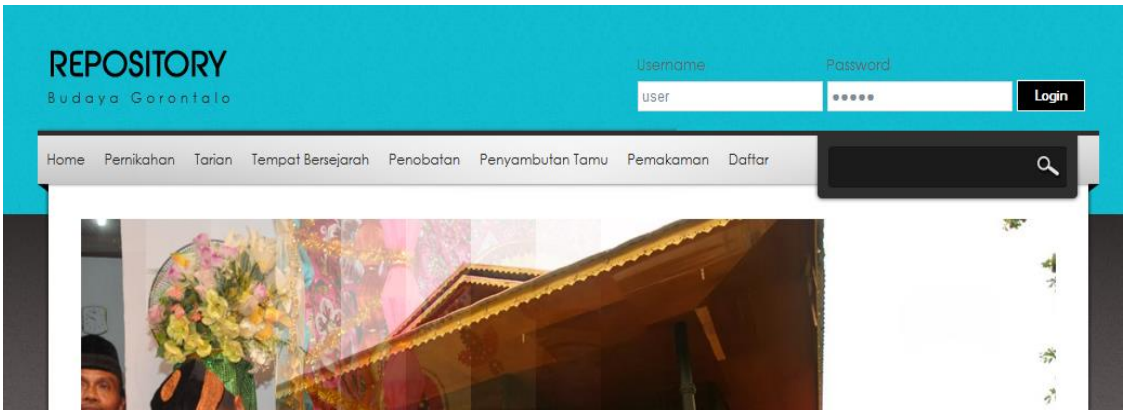

Gambar 5.30 Menu Login User

Setelah berhasil login akan ada pesan “Login Suksess..”

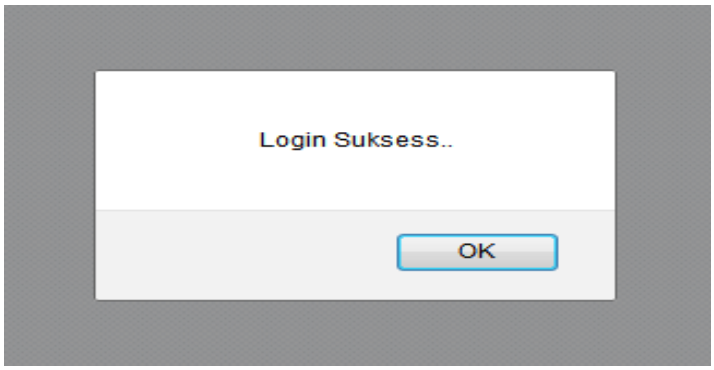

Gambar 5.31 Konfirmasi Login Berhasil

Jika login tidak berhasil akan ada pesan “Login Gagal..”

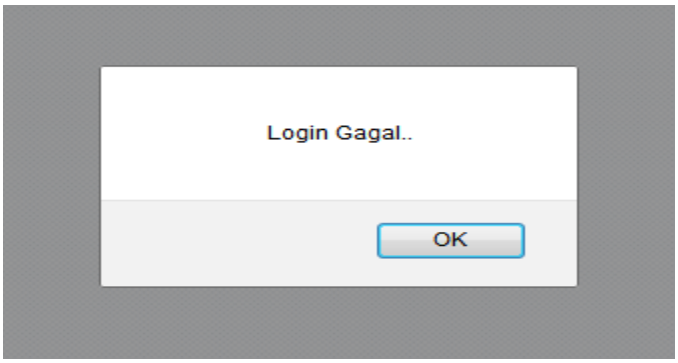

Gambar 5.32 Konfirmasi Login Gagal

Tampilan Utama Login User

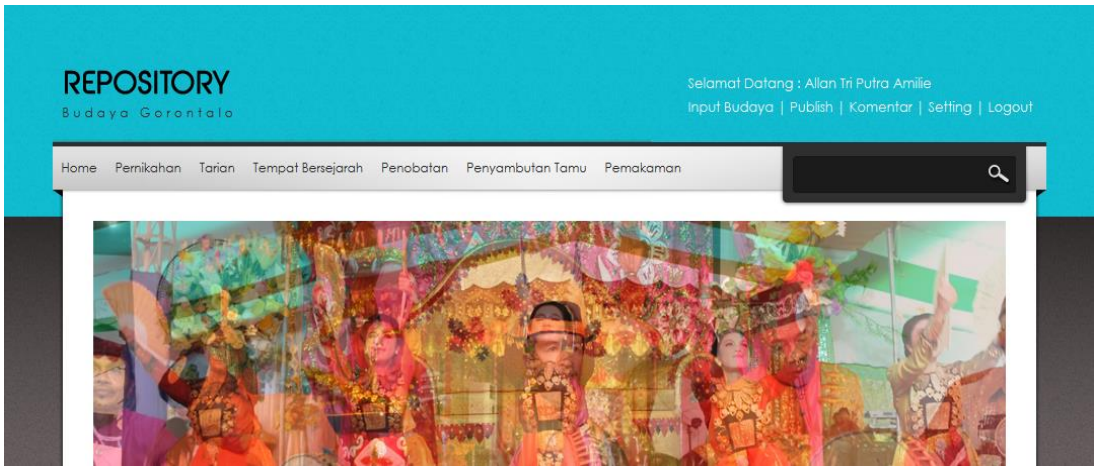

Gambar 5.33 Tampilan Utama Login User

Menu Input Data Adat / Budaya

Form input data / budaya form ini digunakan untuk memasukan artikel berhubungan dengan kebudayaan Gorontalo berdasarkan kategori adat yang disediakan.

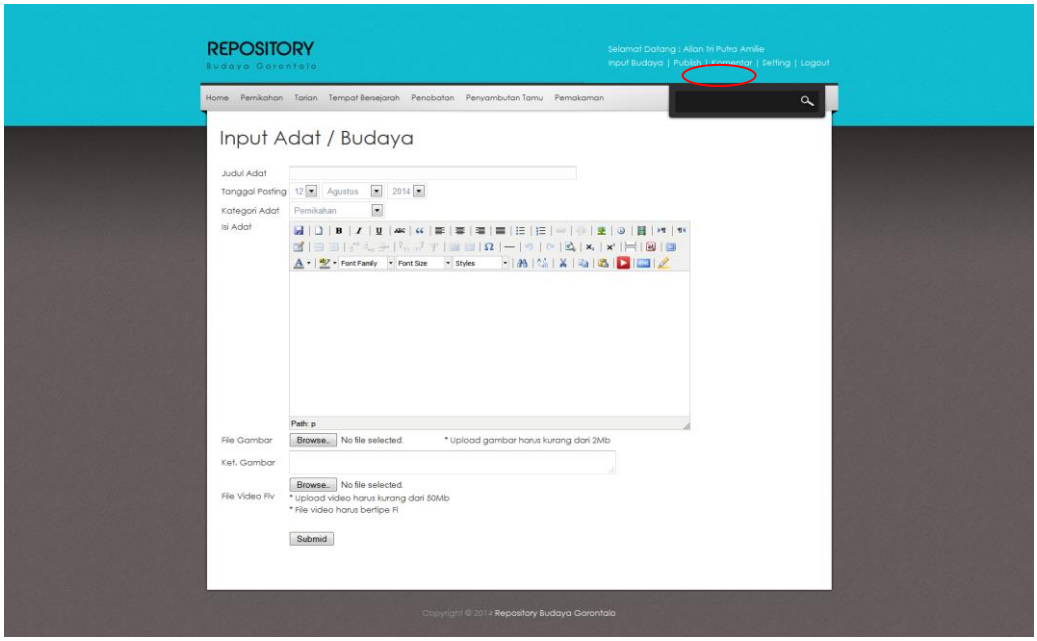

Gambar 5.34 Menu Input Data Adat/Budaya

Setelah artikel kebudayaan dimasukan proses selanjutnya akan ke menu publish.

Menu Publish

Menu publish ini akan menampilkan artikel kebudayaan yang kita masukan.

- Status PENDING artikel akan diperiksa terlebih dahulu oleh administrator sebelum di publikasikan di halaman utama Repository Budaya Gorontalo.
- Pesan PERBAIKI telah dilakukan pemeriksaan oleh administrator
- Pesan SUDAH DIPERBAIKI artikel telah diperbaiki dan menunggu hasil pemeriksaan kembali oleh administrator

Gambar 5.35 Menu Publish Adat/Budaya

Menu Edit Artikel Budaya

Apabila ada kekurangan dalam artikel kita bisa memperbaikinya kembali.

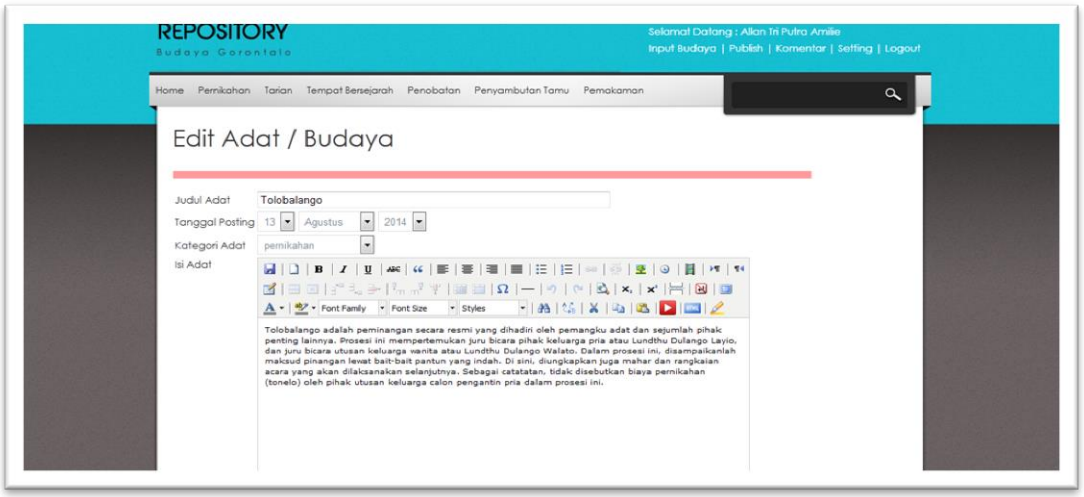

Gambar 5.36 Menu Edit Adat/Budaya

Login Review (Pemeriksa)

Login akses username dan password review akan diberkan oleh administrator. Administrator akan menentukan siapa yang akan menjadi review untuk artikel yang masuk.

Login administrator

Username : admin

Password : admin

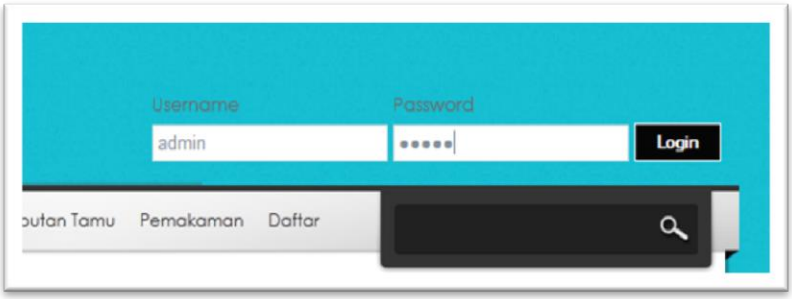

Gambar 5.37 Menu Login Admin

Registrasi User Review

Admin akan menambah user khusus untuk review (pemeriksa) dengan level budayawan.

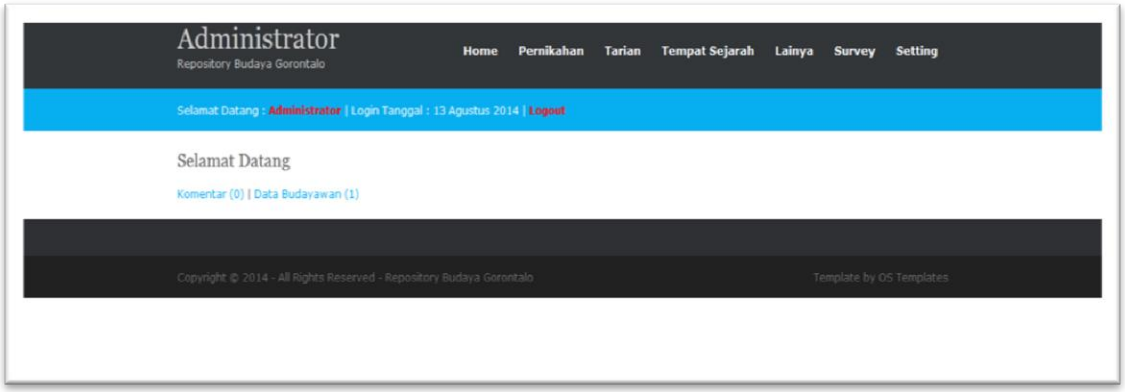

Gambar 5.38 Menu Registrasi User

Menu Setting Tambah User

Setelah user review ditentukan, administrator akan melihat artikel yang masuk di menu home – data kebudayaan akan nampak artikel dari user yang masuk selanjutnya admin akan mentukan review pemeriksa untuk setiap artikel yang masuk.

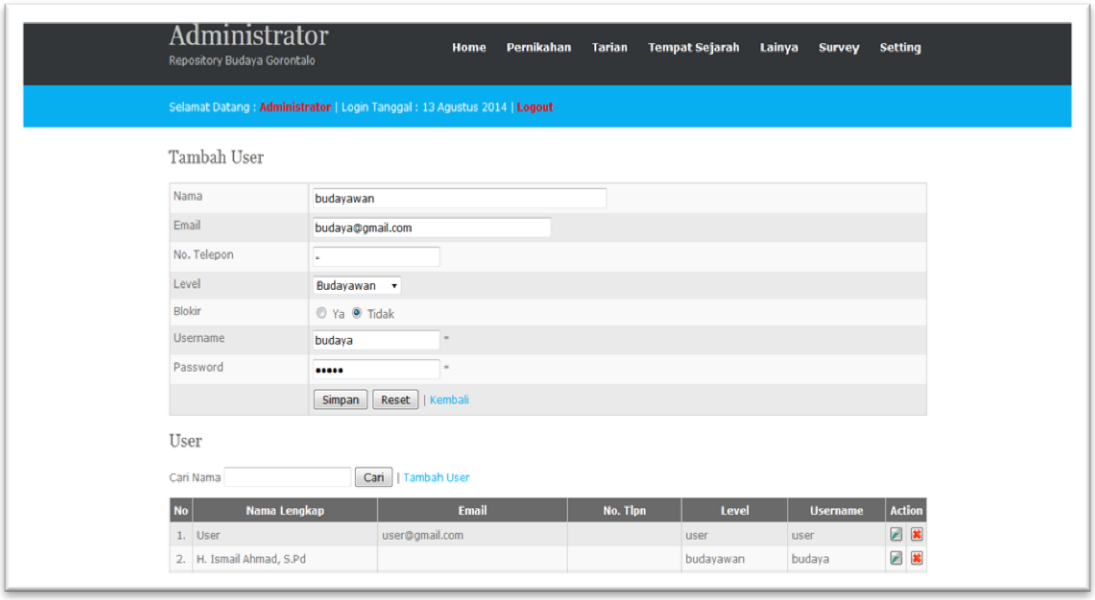

Gambar 5.39 Menu Setting Tambah User

Data Artikel Budaya Yang Masuk

Artikel yang masuk akan tampil di halaman depan administrator dan administrator akan menentukan siapa yang akan menjadi pemeriksa pada artikel yang masuk.

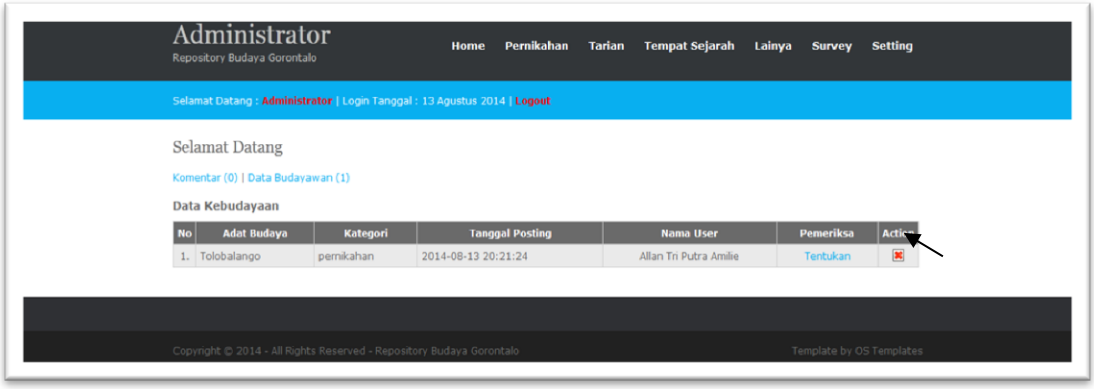

Gambar 5.40 Menu Tampilan Artikel Budaya yang Masuk

Menentukan Reviewer (Pemeriksa)

Untuk reviewer/pemeriksa dapat dilakukan oleh administrator atau user reviewer yang didaftarkan.

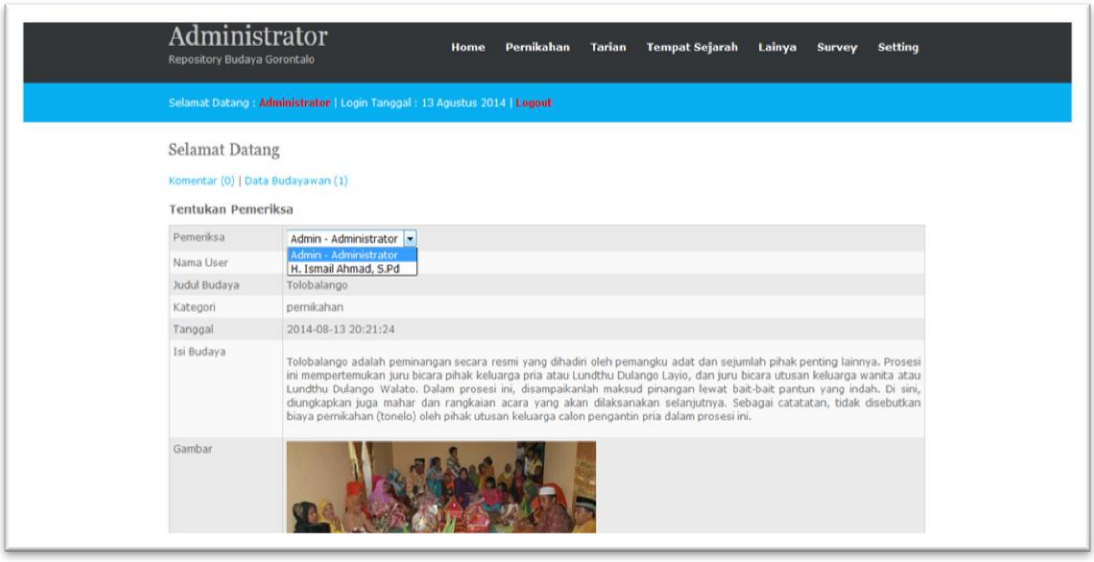

Gambar 5.41 Menu Menentukan Reviewer

Setelah itu reviewer akan masuk login sebagai reviewer di halaman utama repository budaya dari username dan password yang diberikan.

Login Reviewer (Pemeriksa)

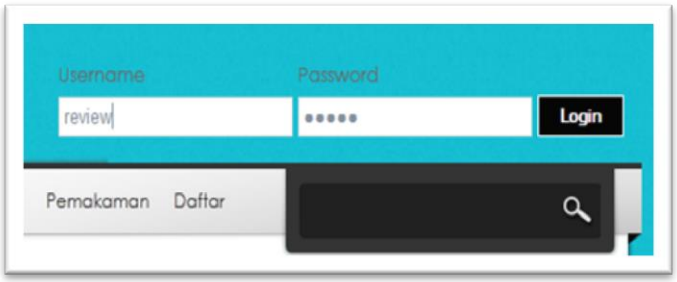

Gambar 5.42 Menu Login Reviewer

Tampilan Utama Login Reviewer

Setelah berhasil login sebagai review (Pemeriksa), pada tampilan utama review akan mendapat pesan di menu Data Masuk ada data yang masuk dan review akan melakukan pemeriksaan pada artikel yang dipublish oleh user.

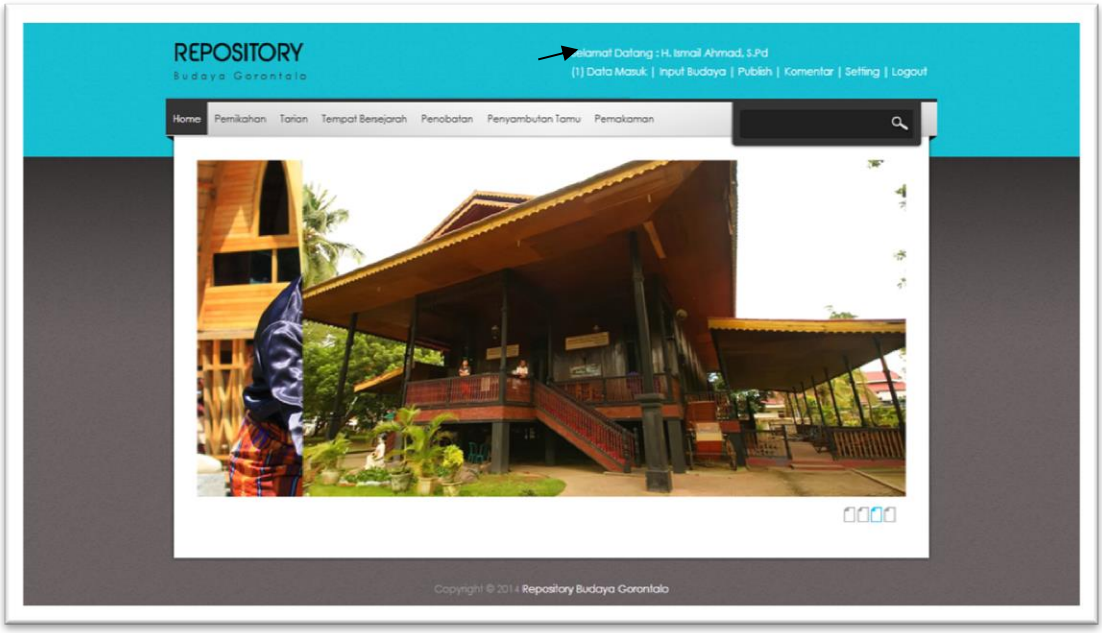

Gambar 5.43 Tampilan Utama Login Reviewer

Reviewer akan melihat di menu Data masuk akan terdapat artikel yang akan direview/periksa. Artikel ini sesuai dengan akses yang diberikan oleh administrator.

Gambar 5.44 Menu Data Artikel

Untuk melakukan proses review, klik menu action – lihat. Reviewer akan membaca isi artikel dan memberikan komentar apabila masih ada kesalahan dalam artikel tersebut reviewer dapat memperbaikinya. Dan memberikan keterangan di bagian bawah kolom komentar perbaikan.

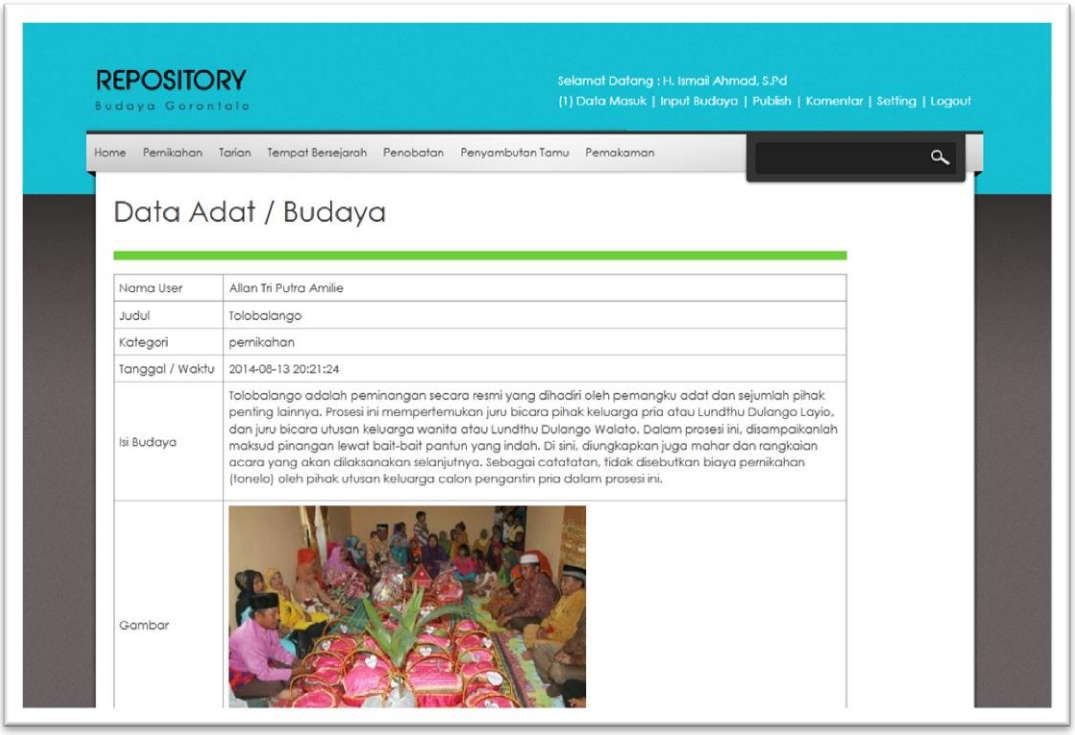

Gambar 5.45 Tampilan Data dari User

Menu 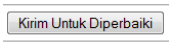

artikel akan dikembalikan kembali untuk diperbaiki oleh user, atau menu

artikel yang sudah dikatakan benar dan sesuai akan ditampilkan di halaman depan website repository.

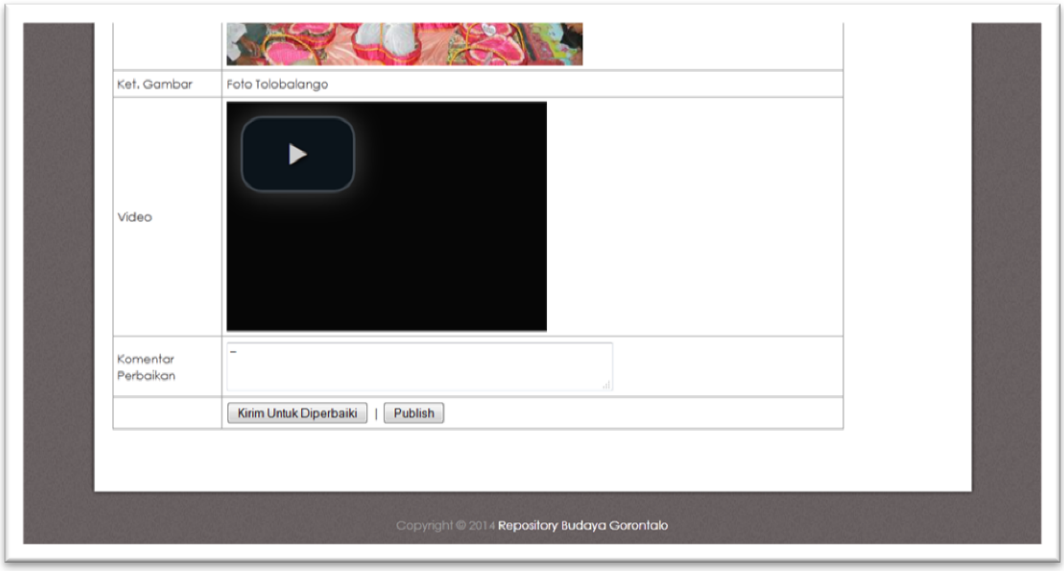

Gambar 5.46 Menu Review Artikel

Artikel yang telah di review dan menunggu perbaikan dari user.

Gambar 5.47 Menu Hasil Review Artikel

Login User

User akan mendapatkan informasi di kolom keterangan bahwa artikelnya sudah direview dan ada pesan PERBAIKI.

Gambar 5.48 Menu Informasi Artikel Hasil Review

User akan melakukan perbaikan kembali sesuai permintaan reviewer.

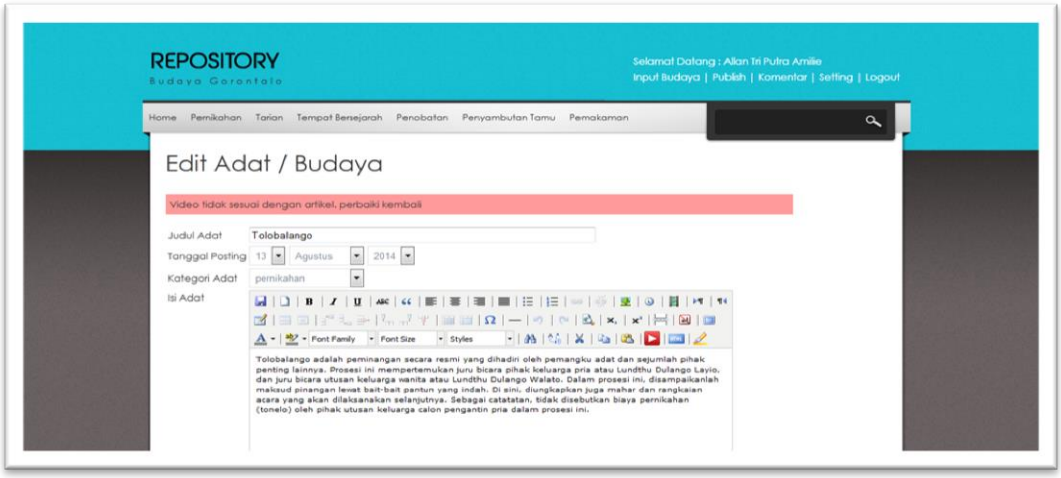

Gambar 5.49 Menu Perbaikan Artikel oleh User

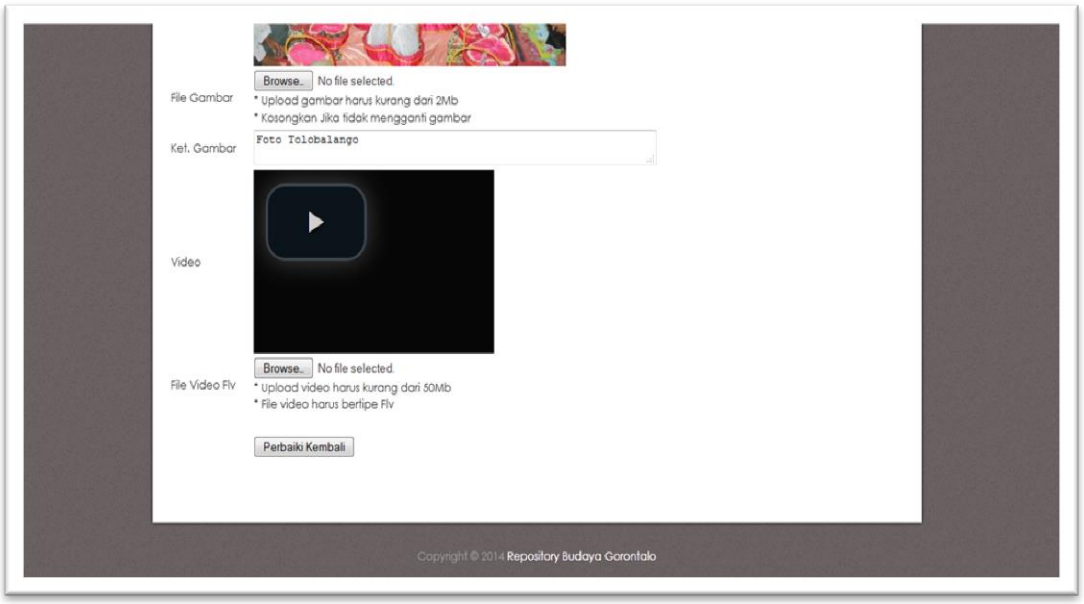

Gambar 5.50 Menu Perbaikan Video oleh User

Seterusnya akan direview kembali dan apabila sudah sesuai dengan artikel, reviewer akan melakukan proses publish dan artikel akan masuk halaman utama website.

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Penelitian tahun pertama telah selesai dilaksanakan dengan menghasilkan aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo. Aplikasi ini berisi 3 kategori budaya, yaitu: Pernikahan, Tarian, dan Tempat Bersejarah. Tahapan yang akan dilaksanakan pada tahun ke-2 adalah:

1. Identifikasi Potensi Budaya Lanjutan.

   Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi terhadap warisan budaya lokal Gorontalo berupa adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman. Aktivitas pada langkah ini adalah penjelajahan menggali sumber-sumber ide yang dilakukan melalui (1) penggalian informasi dan melakukan studi pustaka melalui buku, majalah, koran, dokumen, dan teks-teks sastra yang berkaitan dengan budaya Gorontalo; (2) pengamatan lapangan yakni menelusuri sumber-sumber visual yang berupa peristiwa, artefak dan peninggalan budaya tradisional Gorontalo. Pengamatan lapangan dilakukan pada sanggar- tari dan situs bersejarah di seluruh Propinsi Gorontalo yang meliputi 1 Kota dan 5 kabupaten. (3) Wawancara dengan pakar budaya dari akademisi, para pemangku adat dan pada dinas pariwisata di seluruh Propinsi Gorontalo. Target atau indikator keberhasilan dari tahap ini adalah tersedianya referensi budaya Gorontalo khususnya adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman.

2. Digitalisasi Budaya Gorontalo Lanjutan.

   Pada tahapan ini, referensi budaya Gorontalo yang dihasilkan pada tahapan sebelumnya akan dirubah kedalam bentuk digital berupa audio,video gambar dan text. Kegiatan desain ini akan dilakukan di laboratorium *sofware engineering* Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Target dari tahapan ini adalah terdigitalisasi budaya lokal Gorontalo khususnya adat penyambutan tamu, adat penobatan dan pemakaman. Indikator keberhasilan pada tahapan ini adalah bertambahnya referensi budaya lokal Gorontalo dalam bentuk digital.

3. Pengembangan Aplikasi Repository Digital Budaya Gorontalo.

   Pada tahapan ini dilakukan pengembangan fitur-fitur aplikasi dan penambahan konten database repositori digital. Pada tahapan ini juga dilakukan hosting aplikasi

repositori digital ke dalam internet. Target dari tahapan ini adalah terciptanya aplikasi repositori digital budaya lokal Gorontalo yang lebih lengkap dan telah ter-hosting. Indikator keberhasilan dari tahapan ini adalah tersedianya aplikasi repositori digital budaya lokal Gorontalo yang terdiri dari adat perkawinan, adat penobatan, adat penyambutan tamu, adat kematian, tari-tarian, tempat bersejarah dan legenda yang dapat diakses melalui internet.

4. Publikasi Hasil Penelitian melalui Jurnal Nasional.

   Hasil penelitian berupa artikel akan dipublikasikan melalui jurnal di bidang komputer atau budaya.

`

BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Gorontalo memiliki banyak ragam budaya yang menjadikannya dikenal sebagai salah satu daerah adat dan daerah budaya. Budaya dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat Gorontalo meliputi seluruh sendi kehidupan bermasyarakat, mulai dari lahir sampai meninggal dunia. Adat dan budaya khas Gorontalo terancam punah apabila tidak dilakukan pelestarian.

Pengembangan repository digital budaya Gorontalo dharapkan dapat menjaga dan melestarikan budaya Gorontalo dari kepunahan. Masyarakat luas dapat mengetahui keragaman budaya Gorontalo, kapan dan di manapun berada. Selain itu, repository digital budaya Gorontalo dapat mencegah klaim budaya oleh pihak luar.

Luaran yang telah dihasilkan pada penelitian tahun ke-1 ini adalah:

1. Aplikasi Repositori Digital warisan budaya lokal Gorontalo yang terdiri dari pernikahan, tarian, dan tempat bersejarah. Aplikasi ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kecintaan terhadap budaya lokal yang semakin pudar dan secara tidak langsung dapat memberikan edukasi budaya lokal Gorontalo kepada masyarakat luas.
2. Artikel ilmiah yang telah diterima untuk disampaikan pada Seminar Nasional CITEE di UGM Yogyakarta pada tanggal 7-8 Oktober 2014.
3. HKI, berupa bukti pendaftaran Hak Cipta Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo.

7.2 Saran

Aplikasi tentang budaya Gorontalo sudah banyak dibuat dan dikembangkan. Namun, masih bersifat parsial dan terpisah-pisah dan sulit dalam penambahan konten karena tergantung dari admin. Untuk itu diharapkan aplikasi ini dapat menjadi pusat dari berbagai digitalisasi budaya dan menyediakan akses bagi masyarakat untuk menambah konten budaya dengan tetap diverifikasi oleh admin atau pihak yang berwenang dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, K., Dali, T., Tuloli, N., Dujo, D., Musa, T. A., Kasim, M. M., Polontalo, I., Mahdang, B. Y., dan Wahidji, H., 1985, *Empat Aspek Budaya Gorontalo,* PT. Aksara Indira Harapan, Jakarta.

Anonim, Sejarah dan Peradaban Gorontalo., http://www.gorontalo-info.20megsfree.com/asb.html, diakses pada tanggal 25 Mei 2013.

Daulima, Farha, 1999, *Busana Adat Gorontalo,* Dinas Pariwisata Kota Gorontalo.

Daulima, Farha, 2004, *Banthayo Pobo,ide: Struktur & Fungsinya,* Forum Suara Perempuan LSM Mbu'i Bungale, Gorontalo.

Daulima, Farha, 2006, *Ragam Upacara Tradisional Daerah Gorontalo,* Galeri Budaya LSM Mbu'i Bungale, Gorontalo.

Juwono, H. dan Hutagalung, Y., 2005, *Limo Lo Pohalaa: Sejarah Kerajaan Gorontalo,* Ombak, Yogyakarta.

Lynch, C. A., 2003., Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Sholarship in the Digital Age., *ARL Bimonthly Report 226.*, http://www.arl.org/bm~doc/br226.pdf., diakses 30 April 2013.

Nasaru, E. P., 2013., Ensiklopedia Budaya Gorontalo Berbasis Web., Laporan Penelitian., Gorontalo.

Said, M., Firmawan, H., Purwaningsih, E., dan Sujana., 2010., Ensiklopedia Nukilan Kearifan Lokal Nusantara untuk Merevitalisasi Budaya Lokal dan Peradaban Bangsa Indonesia., Laporan Penelitian., Jakarta.

Sukmana, Ena. 2005. Digitalisasi Pustaka. Central Library Institute Techology Bandung.

Yakel, E., Rieh, S. Y., St. Jean, B., Markey, K. dan Kim, J., 2008., Institutional Repositories and The Institutional Repository: College and University Archives and Special Colletions in an Era of Change., *Journal The American Archivist*., Vol. 71.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. **Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Arip Mulyanto, M.Kom
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan Teknik Informatika
4	NIP	197603232001121001
5	NIDN	0023037603
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 23 Maret 1976
7	Alamat Rumah	Jl. Taman Hiburan I, Perumahan Taman Indah Blok E No. 2, Kelurahan Wongkaditi Barat, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo
8	Nomor HP	085240850881
9	Alamat Kantor	Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri GorontaloJl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821183
11	Alamat e-mail	arip.mulyanto@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep Sistem Informasi 2. Analisis dan Desain Sistem Informasi 3. Analisis dan Desain Berorientasi Objek 4. Sistem Informasi Manajemen 5. Proyek Sistem Informasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Sistem Informasi
Tahun Masuk-Lulus	1994-1998	2007-2010
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Perancangan Sistem Kas Masuk dan Kas Keluar pada PT. Mecosin Indonesia	DlinGrid: Perpustakaan Digital Berbasis Data Grid
Nama Pembimbing	Dr. Hestya Patrie	Zainal Hasibuan, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)
1	2008	Metodologi XPDSDM: Alternatif Metodologi Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia	Mandiri	3
2	2009	Analisis Edit Distance menggunakan Algoritma Dyanmic Programming	Mandiri	3
3	2009	Analisa Kinerja Algoritma Binary Sorting dan N-Body Berbasis Message Passing Interface	Mandiri	3
4	2010	Berbagi Sumber Daya Pendidikan Menggunakan Perpustakaan Digital Berbasis Data Grid	PNBP UNG	6
5	2011	Peningkatan Akses dan Optimalisasi Koleksi Perpustakaan Mengunakann Perpustakaan Digital Berbasis Data Grid	Hibah Bersaing	25
6	2011	Pengembangan Konten Lokal Interaktif untuk Pembelajaran	PNBP UNG	25
7	2012	Peningkatan Akses dan Optimalisasi Koleksi Perpustakaan Mengunakann Perpustakaan Digital Berbasis Data Grid	Hibah Bersaing	40

D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp.)
1	2010	Pelatihan Pengolahan Data Berbasis Komputer bagi Pegawai Kelurahan se-Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo	PNBP UNG	3
2	2011	Membangun Perpustakaan Digital Menggunakan Software Tak Berbayar	PNBP UNG	5

3	2012	Pelatihan Menginstal Sistem Operasi dan Pengolahan Data Berbasis Komputer Bagi Pegawai Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	6
4	2012	Pengembangan Konten Lokal Interaktif untuk Pembelajaran	PNBP UNG	6

E. Pengalaman Penulisan Artikel Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	2010	Analisis Edit DistanceMenggunakan Algoritma Dynamic Programming	Vol. 5 No. 2 Tahun 2010	Jurnal Sainstek, FMIPA Universitas Negeri Gorontalo
2	2010	Analisa Kinerja Algoritma *Binary Sorting* Dan *N-Body* Berbasis *Message Passing Interface*	Vol. 8 No. 1 Tahun 2010	Jurnal Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
3	2010	DLINGRID: Arsitektur Perpustakaan Digital Berbasis Data Grid	Vol. 5 No. 1 Tahun 2010	Jurnal Inovasi Balihristi Gorontalo
4	2011	Metodologi XPDSDM: Alternatif Metodologi Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia	Vol. 8 No. 1 Tahun 2011	Jurnal Inovasi Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Bersaing

Gorontalo, 30 Mei 2013

Pengusul,

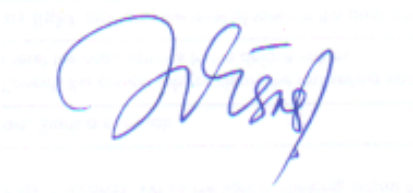

AAArip Mulyanto, M.Kom

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Muslimin, S.Pd, M.Ps
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197708172005011004
5	NIDN	0017087705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Noge Sulawesi Tengah, 17 Agustus 1977
7	E-mail	musnoval@yahoo.co.id, muslimin@ung.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082343263056
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0
13. Mata Kuliah yang Diampu		1. Interaksi Pembelajaran Bhs. Indonesia
		2. Evaluasi Pembelajarn Bhs. Indonesia
		3. Telaah Kurikulum dan Buku Teks BI
		4. Apresiasi Puisi
		5. sikolinguistik
		6. Menulis Karya Ilmiah
		7. Belajar dan Pembelajaran BI
		8. Pengantar Jurnalistik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk-Lulus	1996-2000	2002-2006	2008-2012

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Nilai Religius Perwatakan Tokoh Utama Novel Atheis	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dra. Hj. Mintje Musa	Dr. S. Effendi	Prof. Dr. Emzir, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2010	Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru Pasca Sertifikasi Dampaknya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	Mandiri	20
2.	2012	Kemampuan Apresiasi Puisi pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo	PNBP UNG	1.75

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (juta Rp)
1.	2007	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo	UPBJJ UP Gorontalo	--
	2010	Menjadi Surveyor Pelayanan Standar Minimum Tingkat SD dan SMP di Provinsi Gorontalo	Asian Development Bank (ADB)	10
	2010	Menjadi Tim Pengumpul Data Penyaluran Beasiswa Kementerian Pendidikan Nasional di perguruan tinggi di Gorontalo	Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional	5
2.	2012	Memberikan Materi pada Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa	PNBP Universitas Negeri Gorontalo	1.375

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam Lima Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No - mor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah	Vol.1 No. 1 Mei 2011	Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2.	Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX dengan Pendekatan Tematik	Vol.1 No. 2 September 2011	Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1 November 2010 di Universitas
2	Seminar Internasional Bahasa dan Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	Problematika Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jenjang SMA di Provinsi Gorontalo	20-21 Oktober 2012 di Hotel Grand Inna Muara Padang Sumatera Barat
3	Seminar Internasional Multikultural & Globalisasi 2012	Pendidikan Multikultural sebagai Perekat Budaya Nusantara Menuju Indonesia yang Lebih Baik	12-13 Desember 2013 di FIB UI Depok

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetensi Skim Kompetitif Nasional.

Gorontalo, 20 September 2014

Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd
NIP. 197708172005011004

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	197712102001121001
5	NIDN	0010127701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 10 Desember 1977
7	E-mail	mukhlis@ung.ac.id
8	Nomor HP	081342305401
9	Alamat Kantor	Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri GorontaloJl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821183
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 10 Orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Sistem Basis Data 1
		2. Sistem Basis Data 2
		3. Pemrograman Visual
		4. Pemrograman Web 1
		5. Topik Khusus Telematika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Dipanegara	Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Teknik Informatika
Tahun Masuk - Lulus	1995 – 2000	2007 – 2009
Judul Skripsi / Tesis	Sistem Informasi Kepegawaian di KADIN Sulawesi Selatan	Sistem Pakar untuk Subnetting pada Pengalamatan IP
Nama Pembimbing / Promotor	1.Suarga, M.Kom, 2.Wayan Simpen, S.Kom	1. Dr. Zahir Zainuddin, 2. Dr. Armin Lawi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Sistem Informasi Monitoring Perkuliahan	PNBP	25

		Pada Fakultas Teknik UNG		
2	2011	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Layanan Administrasi Akademik pada Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	8
3	2012	Alat Bantu untuk Digitalisasi data Dosen Menggunakan metode Prototyping	PNBP	25
4	2012	Analisis dan Pemetaan Fasilitas Pelayanan Propinsi Gorontalo Menggunakan Sistem Informasi Geografis	BOPTN	40

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan Pengolahan Data berbasis Komputer bagi Pegawai Desa Se-Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	Mandiri	3

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Karya Ilmiah	Nama Jurnal	Vol / No/Tahun
1	Man-Machine Machine Interface untuk sistem servo posisi motor DC	Jurnal Media	4/1/2009
2	Sistem Pakar untuk subnetting pada pengalamatan IP	Jurnal Teknik	7/2/2009
3	Perancangan perangkat lunak media informasi berbasis web untuk lembaga pendidikan kursus	Jurnal Elektrika	8/1/2010
4	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Layanan Administrasi Akademik pada Universitas Negeri Gorontalo	Jurnal Pendidikan	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Gorontalo, 20 September 2014
Pengusul,

Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	MandaRohandi, S.Kom., M.Kom
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198305142006041004
5	NIDN	0014058301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 14 Mei 1983
7	E-mail	mandarohandi@gmail.com
8	Nomor HP	081340453563
9	Alamat Kantor	Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri GorontaloJl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821183
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 10 Orang
13	Mata Kuliah yang diampu	6. Pemrograman 1
		7. Pemrograman 2
		8. Pemrograman BerorientasiObjek
		9. PengantarKecerdasanBuatan
		10. SistemInformasiGeografis

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	UniversitasIndonesia
Bidang Ilmu	TeknikInformatika	IlmuKomputer
Tahun Masuk - Lulus	2000-2005	2009-2011

Judul Skripsi / Tesis	Simulasi Mobile *Commerce Hardware* Komputer dengan Emulator J2ME Wireless Toolkit	Penerapan Transformasi Wavelet Dan Perbaikan Sistem Inferensi Fuzzy Dalam Penentuan Positifitas Antigen Citra
Nama Pembimbing / Promotor	Ir. DirgahayuLantara, MT.	Dr.EngM. RahmatWidyanto,M.Eng

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	PenerapanAlgoritma Image AdjusmentpadaMetodeWaFuMosdalamPenentuanProsentasePositifitas Antigen Citra ImunohistokimiaPulasanCokelat	PNBP	4,5
2	2012	Analisis dan Pemetaan Fasilitas Pelayanan Propinsi Gorontalo Menggunakan Sistem Informasi Geografis	BOPTN	40

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	PeningkatanMutuPendidikan di SekolahDasarNegeri 2 PayuKec. Mootilango	Mandiri	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Karya Ilmiah	Nama Jurnal	Vol / No/Tahun
1	DesainAplikasiKamusBahasaGorontalopadaHandphoneMenggunakanTeknologi Java 2 Microedition	JurnalSaintek	4/2/2009

2	PerbandinganKompleksitasWaktuAlgoritma Insertion Sort, Bi-Partitioned Insertion Sort denganProsedur Select dan Bi-Partitioned Insertion Sort TanpaProsedur Select	Jurnal PelangiIlmu	4/1/2011
3	DeteksiPositifitas Antigen Citra ImunohistokimiaBerdasarkanwarnaDengan Wavelet dan FIS SugenoOrde 1	Prosiding Seminar NasionalIlmu computer UNDIP	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Gorontalo, 20 September 2014
Pengusul,

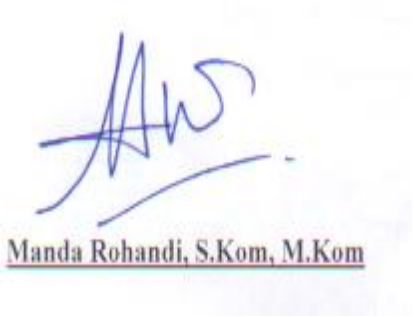

Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom

Lampiran 2. Bukti Pendaftaran Hak Cipta

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KANTOR WILAYAH GORONTALO
Jl. Tinaloga No. 1 Gorontalo

HAK CIPTA

No. Permohonan
EC28201400009

TANDA TERIMA PENDAFTARAN CIPTAAN

KANTOR WILAYAH GORONTALO pada tanggal 19/09/2014 telah menerima permohonan pendaftaran ciptaan atas suatu ciptaan yang berjudul **"Aplikasi Repository Budaya Gorontalo"** dari pemohon :

I. Pencipta

Nama	: 1. MUKHLISULFATIH LATIEF, S.Kom, 2. MANDA ROHANDI, 3. ARIP MULYANTO, M.Kom, 4. DR. MUSLIMIN, S.Pd., M.Pd
Kewarganegaraan	: INDONESIA
Alamat	: Jl. Timor No. 10, RT/RW 002/009, Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo GORONTALO

II. Pemegang Hak Cipta

Nama	: MUKHLISULFATIH LATIEF, S.Kom
Kewarganegaraan	: INDONESIA
Alamat	: Jl. TIMOR No. 10, RT/RW 002/009, Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo GORONTALO

III. Kuasa

Nama :

Bersama ini Saya/Kami lampirkan :

- ☒ Lembar Formulir
- ☐ Surat Kuasa Khusus (Apabila Melalui Kuasa)
- ☐ Salinan Resmi Akta Pendirian Badan Hukum (Apabila Pemohon Badan Hukum)
- ☒ Fotokopi Kartu Tanda Penduduk
- ☒ Bukti Pembayaran Biaya Permohonan
- ☒ Contoh Ciptaan Sesuai Ketentuan
- ☒ Bukti Pengalihan Hak Cipta (Apabila Pemohon Bukan Pencipta)
- ☒ Lain-Lain

Selanjutnya Biaya telah dibayarkan sebesar: Rp 500.000

Terbilang: Lima Ratus Ribu Rupiah

Petugas Penerimaan

Roman Situngkir, S.H., M.H

NIP.197911092002121001

Lampiran 3. Artikel Ilmiah

Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo

Arip Mulyanto, Manda Rohandi, Mukhlisulfatih Latief, Muslimin
Universitas Negeri Gorontalo
arip.mulyanto@ung.ac.id, mandarohandi@gmail.com, mukhlis@ung.ac.id, muslimin@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi repositori digital budaya gorontalo, dimana sistem ini menyediakan informasi tentang budaya Gorontalo dalam bentuk video, gambar dan teks. Semua data budaya Gorontalo dalam bentuk digital didapatkan dari instansi pemerintah(dinas pariwisata kab./kota), pemangku adat, pengelola sanggar budaya dan budayawan/pemerhati budaya Gorontalo. Sistem ini terdiri atas beberapa entitas (actor), yaitu admin, *reviewer*, *contributor* dan pengunjung biasa. Admin bertugas mengelola data budaya, menetukan *reviewer* dan mengelola data user. *Reviewer* bertugas untuk memeriksa setiap artikel yang dikirim oleh *contributori* dan memberikan status layak atau tidak untuk di *publish*. *Contributor* bertugas untuk memasukan artikel kedalam sistem, baik dalam bentuk teks, video maupun gambar. Terdapat tiga aktivitas utama dari sistem informasi ini, yaitu memasukan artikel, menetukan *reviewer* dan me*review* artikel. Meskipun demikian sistem yang dibangun masih berupa *prototype* dimana terdapat kekurangan yang disebabkan *requirement* sistem yang kurang jelas. Kekurangan lain dari sistem ini adalah kebutuhan akan *bandwidth* yang cukup besar untuk melakukan unduh dan unggah file kedalam sistem informasi.

Keywords : Sistem informasi, digitalisasi budaya,

1. PENDAHULUAN

Daerah Gorontalo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak warisan budaya, baik berupa adat istiadat, tari-tarian sampai dengan tempat bersejarah. Nilai-nilai luhur budaya Gorontalo tergambarkan dalam falsafah yang dianutnya "*adat bersedikan syara, syara bersendi kitabullah"* yang meliputi semua sendi kehidupan masyarakat Gorontalo. Penerapan nilai-nilai luhur budaya Gorontalo beberapa dekade terakhir mulai terkikis oleh perkembangan zaman yang mengagungkan keberhasilan material tanpa memperhatikan nilai-nilai luhur budaya Gorontalo. Disamping itu budaya "*tutur*" yang dianut oleh masyarakat Gorontalo dimana nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun hanya melalui perkataan bukan melalui tulisan, hal ini menyebabkan kurangnya referensi tentang budaya Gorontalo yang bisa didapatkan, baik itu dalam bentuk *website* maupun buku-buku budaya. Pelestarian budaya Gorontalo telah dilakukan oleh pemerintah dan tokoh adat melalui berbagai kegiatan kebudayaan, baik yang digelar di daerah Gorontalo maupun di luar daerah Gorontalo. Namun hal ini tidaklah cukup karena hanya bersifat sementara, perlu dilakukan pelestarian budaya Gorontalo dalam bentuk tulisan, gambar, suara dan video yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

Teknologi informasi dan komunikasi seperti *website* merupakan solusi yang dapat diterapkan dalam pelestarian warisan budaya Gorontalo, dimana dengan teknologi ini nilai-nilai budaya Gorontalo dapat diakses dan dilihat oleh siapa saja dari generasi ke generasi. Pelestarian budaya menggunakan *website* dapat dilakukan dengan mendigitalisasi budaya kedalam bentuk video, gambar, dan teks. Menurut European Council of Minister [1] dalam Europeanna Strategic Plan [2] "Digitalisasi dan aksesibilitas *online* merupakan cara yang paling penting dalam melestarikan warisan ilmiah dan budaya, serta untuk menginspirasi penciptaan konten baru dan untuk mendorong munculnya layanan *online* yang baru". Pernyataan ini dapat di interpertasikan sebagai kemudahan yang diberikan oleh teknologi dalam melestarikan dan mengkreasikan budaya.

Melihat pentingnya pelestarian budaya Gorontalo dan mengacu pada permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu aplikasi repository yang dapat menyimpan hasil digitalisasi budaya Gorontalo, baik berupa adat-istiadat, tari-tarian sampai dengan tempat bersejarah dalam bentuk video, gambar dan teks, yang dapat diakses secara *online* melalui *website* sehingga pelestarian budaya Gorontalo budaya Gorontalo dilihat oleh siapa saja dari generasi ke generasi.

2. Tahap Analisis Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo

Pada tahap analisis ini, digunakan *Zachman Framework* untuk mengintegrasikan semua entitas yang terlibat dalam system informasi repository digital budaya Gorontalo. *Zachman Framework* merupakan matriks klasifikasi dua dimensi yang direpresentasikan kedalam 6 x 6 matriks. Kolom pada matriks *Zachman* merepresentasikan komponen "Data" (*what*), "Fungsi" (*how*), "Jaringan" (*where*), "Orang" (*who*), "Waktu" (*when*) dan "Motivasi" (*why*). Adapun baris pada matriks *Zachman* merepresentasikan prespektif yang berbeda dan unik [3].

Berikut merupakan analisis penerapan Zachman Framework pada sistem informasi repository budaya Gorontalo:

Tabel 1. Penerapan framework Zachman dalam perspektif sistem informasi repository budaya Gorontalo.

	"Data" What	"Function" How	"Place" Where	"People" Who	"Time" When	"Motivation" Why
Scope : Planner Perspective	Daftar dari entitas umum seperti, Kepala Dinas pariwisata, pemangku adat, akademisi/budayawan, pengelola sanggar budaya,adat istiadat, tari-tarian, tempat bersejarah	Daftar dari proses utama, transfer data, format data	Daftar lokasi tempat bersejarah, Kantor Dinas Pariwisata dan Nara sumber yang utama	Daftar dari institusi yang terkait, tokoh adat, akademisi budaya, pengelola sanggar budaya	Daftar dari event kebudayaan, upacara adat	Pernyataan ruang lingkup data
Enterprise Model : Owner Perspective	Identifikasi relasi antar entitas umum	Mendefinisikan proses utama pada data misalnya digitalisasi data, konversi data, transfer data			Defenisi kebutuhan utama	
System Model : Designer perspective : Architecture perspective	Identifikasi attribut-atribut antar entitas umum	Menentukan sumber proses detil	Mendefinisikan struktur umum	identifikasi user dan perannya masing-masing	defensi kendala terhadap waktu	
Technology Model	Menggabungkan atribut-atribut entitas	Menciptakan spesifikasi proses yang detail	Nama dan definisi karakteristik sistem		mendefinisikan mekanisme kontrol penjadwalan	
Detailed Representation	Penggabungan spesifikasi kolom	Implementasi proses	Setting hardware yang ditetapkan		mendefinisikan waktu dan spesifikasi terjadinya interaksi dengan sumber data	

3. Tahap Perancangan Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo

Sistem yang akan dirancang berupa aplikasi e-repository dengan menggunakan fasilitas *world wide web.* Melalui aplikasi web ini, semua informasi tentang adat istiadat, tari-tarian, serta profil tempat bersejarah yang ada di Gorontalo dapat diakses melalui internet. Adapun format informasi yang nantinya akan disediakan oleh aplikasi berupa video, gambar/foto, dan teks.

3.1 Pengembangan koleksi digital.

Tahap awal dalam perancangan "*digital repository*" adalah dengan membangun koleksi digital. Koleksi digital didapatkan dari *contributor* artikel (lihat gambar 1) yang berasal dari instansi pemerintah, pemangku adat, budayawan/pemerhati budaya, pengelola sanggar budaya atau siapa saja yang menekuni budaya Gorontalo. Digitalisasi kegiatan budaya (lihat gambar 2) seperti upacara adat, tari-tarian dan profil tempat bersejarah dilakukan dengan menggunakan *camcorder* untuk menghasilkan format video. Adapun untuk gambar/foto dilakukan dengan menggunakan *camera digital* yang kemudian disimpan dengan format JPEG.

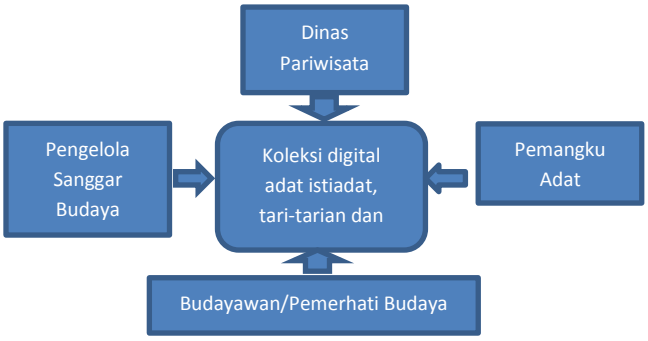

Gambar 1. Sumber data digital budaya Gorontalo

Gambar 2. Proses digitalisasi dokumen[4]

3.2 Use Case Modeling

Use case modeling merupakan kumpulan diagram dan teks yang menggambarkan bagaimana user berinteraksi dengan sistem[5]. Use case juga digunakan untuk menganalisa kebutuhan fungsional dari sistem[6]. *Use case diagram* terdiri dari *actor*, *use case*, asosiasi dan dependensi dari sistem. Dalam sistem yang akan dikembangkan, *actor* dari sistem terdiri dari Administrator/Admin (orang yang ditunjuk untuk mengelola data budaya, data user dan

menunjuk *reviewer*), *Reviewer* (Orang-orang yang ditunjuk oleh Pemerintah yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dalam tentang budaya Gorontalo untuk memeriksa artikel yang masukan oleh *contributor* dan juga dapat memasukan artikel kedalam aplikasi), *Contributor* (orang yang memberikan masukan berupa artikel tentang budaya Gorontalo) dan Pengunjung (orang yang hanya melihat/membaca artikel yang ada dalam aplikasi). Gambar 3. Merupakan penggambaran *use case* dari sistem yang dibangun.

Pada Use case diagram sistem (lihat gambar 3), menggambarkan semua interaksi yang dapat dilakukan oleh *actor* kedalam sistem. admin dan *reviewer* dapat digeneralisasi menjadi user, dimana keduanya merupakan *internal actor* yang sama-sama *login* kedalam sistem. Admin dapat mengelola data budaya, menentukan *reviewer* dan mengelola *data user*. *Reviewer* dan *contributor* keduanya dapat mengimput/memasukan artikel kedalam aplikasi dengan terlebih dahulu melakukan login kedalam sistem. *contributor* dapat memasukan artikel jika terlebih dahulu melakukan pendaftaran kedalam aplikasi dan login kedalam sistem. *Reviewer* juga dapat me*review* artikel yang dimasukan oleh *contributor* apakah layak di *publish* atau tidak. Adapun penjung hanya dapat melihat semua artikel yang telah di *publish* dalam aplikasi.

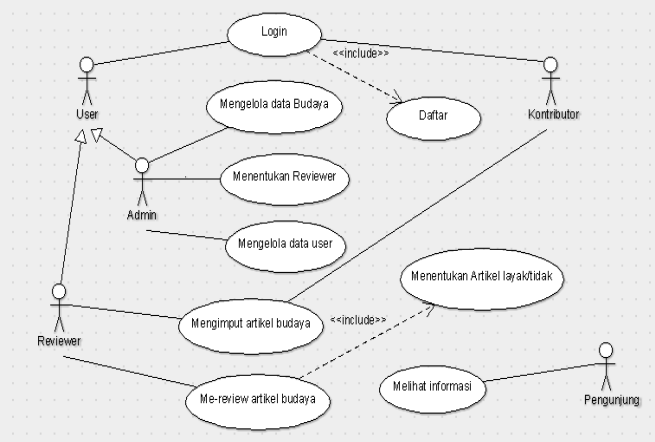

Gambar 3. Use Case diagram Sistem Informasi Repository Digital Budaya Gorontalo

3.3 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan *logical processes*, dimana pada setiap proses menggambarkan urutan tugas/kerja dan keputusan yang menentukan kapan dan bagaimana tugas/kerja itu selesai[6].

Dalam penggambaran *activity diagram* sistem, akan dijabarkan 3 aktivitas utama yang merupakan proses penting dalam perancangan sistem. Ketiga aktivitas tersebut adalah Memasukan artikel budaya, menentukan *reviewer* untuk artikel dan Me-*review* artikel yang telah di masukan.

a. Activity diagram memasukan artikel

Pada aktivitas memasukan artikel budaya (lihat gambar 4), terlebih dahulu user harus mendaftar dan login sebagai *contributor*. Jika login berhasil maka sistem akan menampilkan halaman input artikel. Artikel yang dimasukan berupa deskripsi budaya Gorontalo dalam bentuk teks, disamping dapat juga ditambahkan video atau gambar sebagai pelengkap artikel dimana terlebih dahulu telah digitalisasi oleh *contributor*. *Contributor*

juga sewaktu-waktu dapat mengedit kembali artikel yang telah dimasukan sebelumnya.

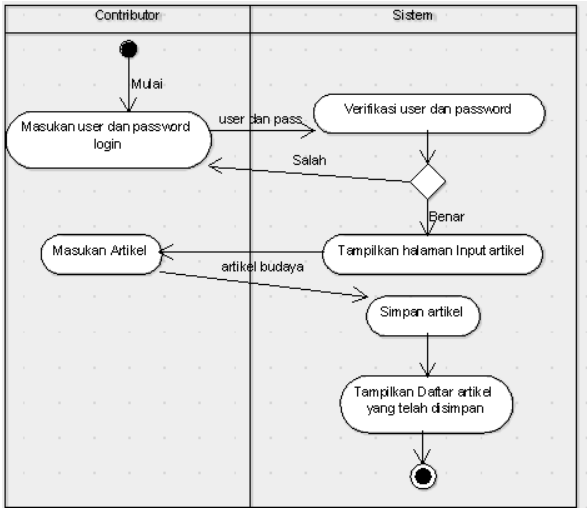

Gambar 4. Activity diagram memasukan artikel kedalam sistem.

b. Activity diagram menentukan *reviewer*

Activity diagram ke dua, yaitu menetukan *reviewer* (lihat gambar 5), dilakukan jika telah ada artikel yang telah tersimpan kedalam sistem dan menunggu di- *review* untuk selanjutnya ditentukan oleh *reviewer* apakah artikel tersebut layak atau tidak untuk di *publish*. Pada activity diagram ini, semua artikel yang masuk kemudian kemudian ditentukan *reviewer*-nya oleh admin sesuai dengan kompetensi dan pengetahuannya tentang budaya Gorontalo. *Reviewer* yang ditunjuk, diambil dari pemangku adat, budayawan atau siapa saja yang ditunjuk oleh pemerintah, yang sebelumnya telah dimasukan oleh admin kedalam sistem.

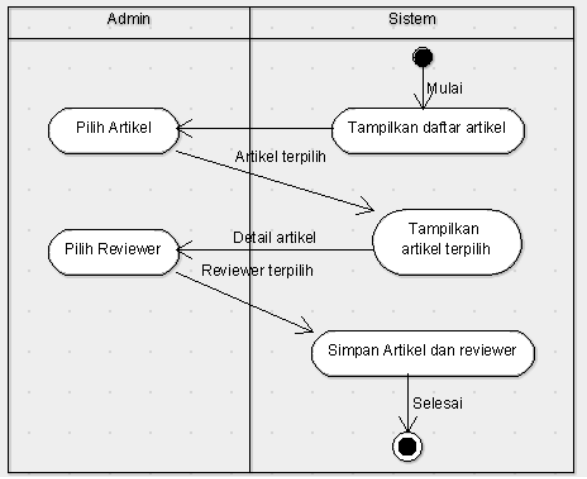

Gambar 5. Activity Diagram penentuan *reviewer*

c. Activity diagram *review* artikel

Activity diagram ketiga, yaitu *review* artikel (lihat gambar 6), semua artikel yang telah dimasukan oleh *contributor* dan telah ditentukan *reviewer*-nya oleh admin, diperiksa dan ditentukan oleh *reviewer* apakah layak atau tidak untuk di *publish*. Pada activity diagram ini, *reviewer* dapat melihat semua daftar artikel yang telah ditentukan oleh admin. Untuk membaca isi dari artikel, *reviewer* dapat melihat detail artikel (baik teks, gambar dan video) yang kemudian jika dirasa layak oleh *reviewer* maka artikel tersebut dapat di *publish*, atau jika masih butuh perbaikan maka *reviewer* akan memberikan keterangan perbaikan bagi artikel yang telah dimasukan oleh *contributor* untuk diperbaiki kembali.

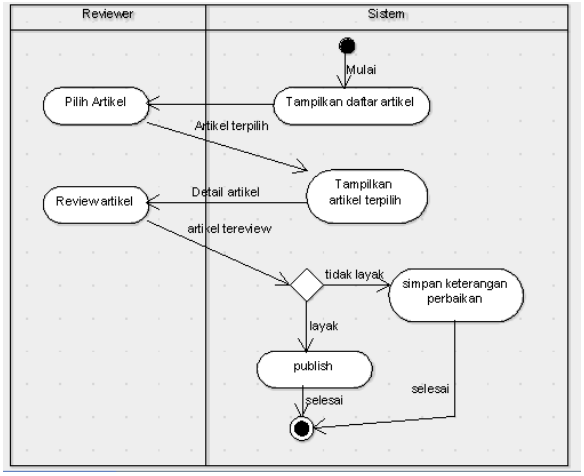

Gambar 6. Activity diagram *review* artikel

4. Tahap Implementasi Sistem

Pada tahap ini, sistem yang akan dikembangkan kemudian di implementasikan kedalam kode program untuk dibuat menjadi aplikasi. Adapun tampilan *output* sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

4.1 Tampilan halaman awal dari aplikasi

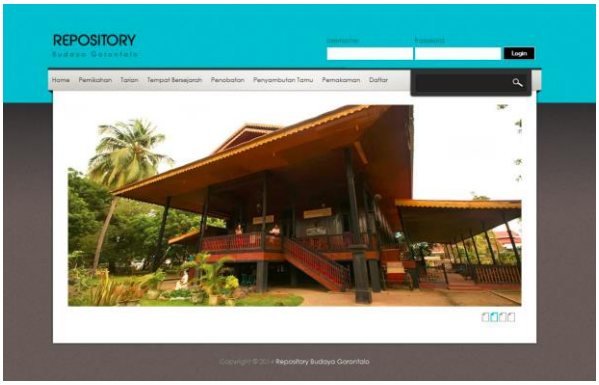

Gambar 7. Tampilan halaman awal dari aplikasi

Terdapat beberapa menu yang disediakan pada halaman awal (lihat gambar 7), yaitu menu adat pernikahan, tarian, tempat bersejarah, adat penobatan, adat penyambutan tamu dan menu pendaftaran bagi user yang akan menjadi *contributor*.

4.2 Tampilan halaman pendaftaran user

Halaman ini (lihat gambar 8), merupakan halaman untuk mendaftarkan diri sebagai *contributor*, dimana akses *contributor* adalah dapat memasukan artikel kedalam aplikasi. calon *contributor* harus mendaftarkan diri dengan memasukan nama lengkap, email, username dan angka seperti yang ada pada *captcha*.

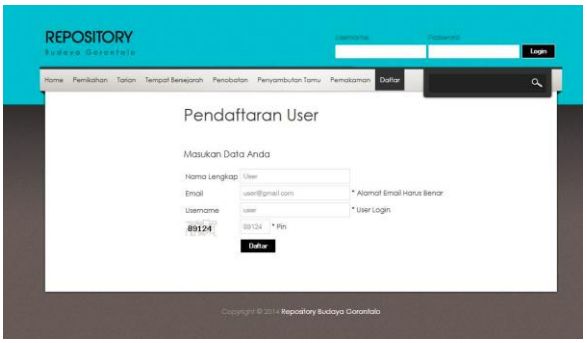

Gambar 8. Halaman pendaftaran calon *contributor*

Setelah calon *contributor* melakukan pendaftaran, sistem secara otomatis langsung memberikan konfirmasi pedaftaran kepada user dengan memberikan *username* dan *password* (lihat gambar 9).

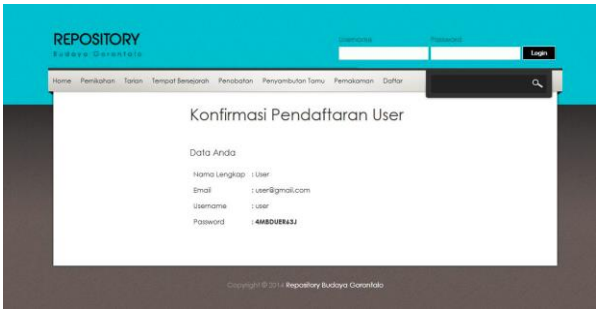

Gambar 9. Halaman konfiramasi pendaftaran calon *contributor*.

4.3 Tampilan halaman input artikel budaya

Untuk memasukan artikel kedalam sistem, *contributor* terlebih dahulu login. Setelah login *contributor* dapat memilih menu input budaya. Pada halaman input budaya (lihat gambar 10), *contributor* dapat memasukan artikel budaya dalam bentuk teks dan juga dapat melengkapinya dengan memasukan data video atau gambar (atau kedua-duanya), kemudian menyimpan artikel tersebut dengan menekan tombol *submit.*

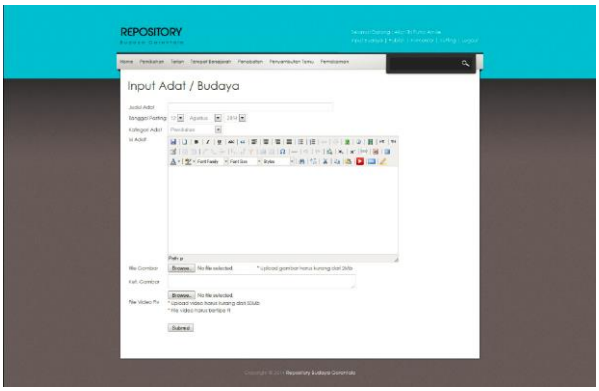

Gambar 10. Halaman input artikel budaya

Setelah artikel tersimpan, kemudian akan tampil daftar artikel yang telah di input oleh *contributor* beserta status dan keterangannya (lihat gambar 11). Artikel yang telah disimpan masih dalam status *pending* untuk kemudian menunggu penentuan *reviewer* oleh admin, dimana *reviewer* tersebut yang akan menentukan apakah artikel tersebut layak untuk di *publish* atau tidak/diperbaiki kembali. Untuk mengedit artikel, cukup dengan menekan tombol *edit* pada kolom *action*.

Gambar 11. Halaman daftar artikel *contributor*

4.4 Tampilan halaman penentuan *reviewer* oleh admin.

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh admin dalam menentukan *reviewer* bagi semua artikel yang telah dimasukan oleh *contributor* sebelumnya. Pada halaman ini admin memilih salah satu artikel yang ada pada daftar artikel yang telah dimasukan oleh *contributor*, yaitu dengan menekan teks "tentukan" pada kolom pemeriksa (lihat gambar 12), maka akan tampil halaman penetuan *reviewer* (lihat gambar 13), dimana admin dapat memilih *reviewer*/pemeriksa dari artikel yang terpilih.

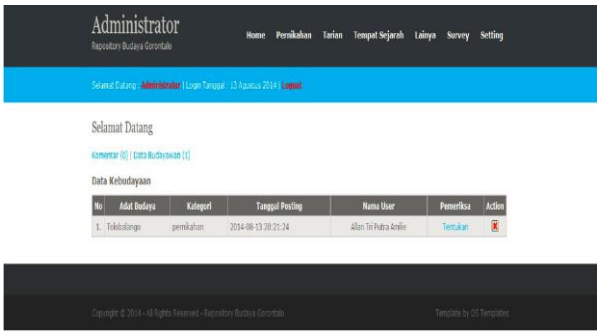

Gambar 12. Halaman daftar artikel dari *contributor*

Gambar 13. Halaman penentuan *reviewer*

4.5 Halaman *review* artikel

Halaman *review* artikel merupakan halaman yang disediakan bagi *reviewer* untuk memeriksa/me-*review* artikel budaya yang telah ditentukan oleh admin sebelumnya. Setelah login sebagai *reviewer*, maka akan tampil daftar artikel yang akan di *review* (lihat gambar 14). Untuk mulai me-*review*, maka cukup dengan menekan teks "lihat" pada kolom *action*.

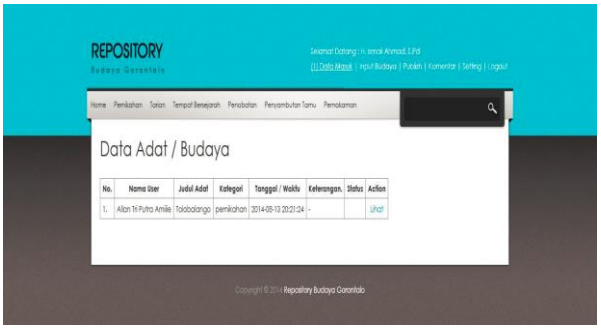

Gambar 14. Halaman daftar artikel yang akan di-*review*

Jika teks "lihat" telah ditekan maka akan tampil halaman *review* artikel (lihat gambar 15). Apabila artikel layak untuk di *publish*, maka *reviewer* cukup menekan tombol *publish* untuk menampilkan artikel pada aplikasi. adapun apabila artikel tidak layak untuk di *publish*, maka *reviewer* akan menekan tombol "kirim untuk diperbaiki" kepada *contributor*. Artikel yang belum layak di *publish* kemudian akan diberikan keterangan.

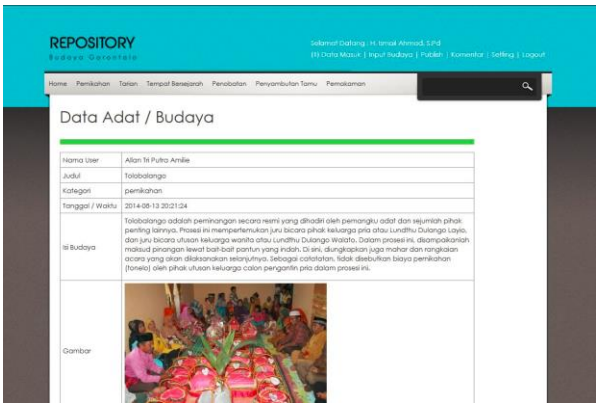

Gambar 15. Halaman *review* artikel

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada tahap analisis, perancangan dan implementasi sistem, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

a. Terdapat beberapa kekurangan pada Zachman *framework* untuk sistem informasi repository budaya Gorontalo, dimana dalam menentukan isi dari setiap komponen dalam setiap perspektif masih sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan sistem yang dikembangkan masih berupa *prototype*, dimana sistem seperti ini belum ada sebelumnya (khususnya di Gorontalo), sehingga requirement system menjadi kurang jelas.
b. Sistem repository yang dikembangkan memiliki kesamaan dengan sistem informasi

review jurnal, dimana sistem yang dikembangkan terdiri atas 3 aktivitas utama yaitu memasukan artikel, menentukan *reviewer* dan me*review* artikel.

c. *Bandwidth* yang cukup dibutuhkan untuk melakukan streaming video atau meng-unggah video kedalam sistem.

6. Saran

Guna pengambangan sistem lebih lanjut, maka diperlukan beberapa perbaikan seperti :

a. Perlu perbaikan lebih lanjut untuk zachman framework, sehingga analisis yang didapatkan menjadi lebih baik lagi.
b. Sistem informasi repository digital budaya Gorontalo dapat di integrasikan kedalam portal eCHNH[7], sehingga menjadi lebih kaya informasi.
c. Perlu adanya format video yang tidak memerlukan *bandwidth* yang besar dalam meng-unggah atau meng-unduh file video.

DAFTAR PUSTAKA

[1] *European Commission. Europeana – Background to the Digitisation Initiatives. Digital Agenda for Europe 2020. [Online]. Available: https://ec.europa.eu/digital-agenda/en/europeanabackground-digitisation-initiative [Accessed: August. 8, 2014]*.

[2] *Europeana Think Culture. Strategic Plan 2011 – 2015. [Online]. Available: http://www.pro.europeana.eu/c/document_library/get_file?uuid=c4f19464-7504-44db-ac1e-3ddb78c922d7&groupId=10602 [Access: August. 8, 2014]*.

[3] *Graves, Tom., Integrating Zachman and TOGAF-ADM. Tetradian Consulting. 2007.*

[4] Rini, F. Ikhsan, M., E-Library Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, Prosiding KNSI, Makassar, 2014.

[5] *Pender, Thomas A., UML Weekend Crash Course, Wiley Publishing Inc., New York, 2002.*

[6] *Hoffer, Jefferey A., George, Joey F., Valacich, Joseph S., Modern System Analysis and Design-Third Edition, Chapter 20. Prentice-Hall Inc., 2002*

[7] Zainal A. Hasibuan, *An Overview of Integrated Approach to Digital Preservation: Case Study of Indonesian E-Cultural Heritage and Natural History Information Retrieval System, Proceeding of ICACSIS. 2011*. Indonesia. ISBN: 978-979-1421-11-9

Lampiran 4. Bukti Penerimaan Artikel Ilmiah

16/9/2014 Pengumuman hasil review CITEE 2014 62 Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo - arip.mulyanto@ung.ac.id - Universitas Negeri Gorontalo Mail

+Arip 1 Share

Click here to enable desktop notifications for Universitas Negeri Gorontalo Mail. Learn more Hide

Mail More 38 of 3,469

COMPOSE

Inbox (1,957)
Starred
Important
Sent Mail
Drafts
Spam (53)
Circles
[Imap]/Sent
Prioritas
Serbaneka

Sign into chat

Search people...

Agus Lahinta
Charles Mopangga
aadian
abd.azizbouty
Ady Nugroho
AGUSTI S. ENTE
akub_zsb
alvian bulango
amircom89
Dian Novian

Kepada Yth.
Arip Mulyanto

Atas nama panitia CITEE 2014, kami memberitahukan bahwa naskah dengan judul: Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo telah diterima
dan dapat dipresentasikan pada seminar CITEE 2014. Kami mengucapkan selamat atas diterimanya
naskah ini.

Mohon naskah diperbaiki sesuai dengan komentar atau masukan dari reviewer sebelum diunggah sebagai
camera ready.
Aturan lain yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.
1. Abstrak secara berurutan terdiri atas Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
2. Format naskah harus sesuai dengan template pada tautan: http://citee2014.te.ugm.ac.id/informasi-untuk-penulis/

Pengumpulan camera ready paling lambat tanggal 9 September 2014 dengan cara "resubmission"
menggunakan easychair melalui tautan: https://www.easychair.org/conferences/?conf=citee2014

Registrasi dapat dilaksanakan melalui tautan: http://citee2014.te.ugm.ac.id/registrasi/ dengan batasan
tanggal sebagai berikut.
- Registrasi (Early Bird) : 2 – 5 September 2014
- Registrasi (Late): 6 – 9 September 2014

Demikian pemberitahuan dari kami. Sampai jumpa di acara Seminar CITEE 2014 tanggal 7-8 Oktober
2014 di Hotel Eastparc, Yogyakarta.

Panitia CITEE 2014.

CITEE 2014
Add to circles
Show details

https://mail.google.com/mail/u/0/#inbox/148358f237178be0 1/1